

Selasa, 21 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Berita Foto - Peresmian Allianz Center Surabaya
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Allianz Center Surabaya
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



Judul	Photo News - Integrated insurance
Nama Media	Jakarta Post
Newstrend	AXA Mandiri Kerja Sama dengan Bank Mantap
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Integrated insurance



Courtesy of AXA Mandiri

AXA Mandiri president director Uke Giri Utama (*left*) shares a light moment with (*from second left*) AXA Mandiri Financial Services president director Handojo G. Kusuma, Bank Mandiri Taspen president director Elmambar P. Sinaga and Bank Mandiri Taspen director Atta Alva Wanggai and AXA Mandiri director Rudy Kamdani after a signing ceremony on Monday in Jakarta for a deal over a Mandiri Jiwa Kredit Plus insurance product, providing coverage for Bank Mandiri Taspen customers against illnesses and accidents.

Judul	Bumiputera Ngaku Kesulitan Keuangan
Nama Media	Mata Banua
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Negative

Bumiputera Ngaku Kesulitan Keuangan

JAKARTA - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 memastikan akan membayar klaim para polis yang selama ini tertunda.

Direktur Utama Bumiputera Irvandi Gustari mengucapkan permohonan maaf atas hal ini dan menyatakan pihaknya terus berupaya membayar klaim berjalan lancar sesuai dengan yang tertera di polis asuransi.

Namun, kondisi Bumiputera dalam beberapa tahun terakhir belum dapat memenuhi ketentuan ukuran kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan

Asuransi Berbentuk Badan Hukum Usaha Bersama.

"Manajemen AJB Bumiputera 1912 menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang polis atas tertundanya pembayaran klaim asuransi Bumiputera selama ini," cap Irvandi melalui keterangan resmi.

Berdasarkan laporan keuangan audited 2021, aset Bumiputera tercatat Rp9,5 triliun dan liabilitas tercatat Rp32,8 triliun. Terdapat selisih antara aset dan liabilitas mencapai Rp23,3 triliun, lebih tinggi liabilitas/kewajibannya.

Irvandi menyebut dengan selisih yang besar, maka perusahaan dituntut untuk melakukan penyelamatan para

pemegang polis dengan menyusun strategi yang terbaik untuk kelangsungan usahanya dan menghindari kerugian yang lebih besar bagi pemegang polis, serta memberikan kepastian penyelesaian terhadap klaim yang tertunda pembayarannya.

Adapun manajemen bersama dengan Rapat Umum Anggota (RUA) atau Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 telah menyelesaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan.

Selanjutnya, pada 10 Februari 2023 perusahaan telah mendapat pernyataan tidak keberatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas RPK itu. [cnn/mb06](#)

Judul	AJB Bumiputera Mau Dibangunkan Lagi dari dalam 'Kubur'?
Nama Media	Pelita Baru
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	1 & 10
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Negative

AJS Bumiputera Mau Dibangunkan Lagi Dari Dalam 'Kubur'?

Jakarta, Pelita Baru

ASURANSI Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 bakal dibangunkan lagi dari 'kubur'. Setidaknya sinyal itu ditangkap Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomo, kemarin.

"Badan Perwakilan Anggota (BPA) sebagai rapat umum anggota mengadakan sidang luar biasa



OGI PRASTOMOYO

AJS Bumiputera Mau Dibangunkan Lagi Dari Dalam 'Kubur'?

yang hasilnya tetap menyetujui mereka mempertahankan asuransi usaha bersama," katanya dikutip dari CNBCIndonesia, Senin (20/2/2023).

Karena itu, OJK, kata Ogi guna mengatasi permasalahan modal AJB Bumiputera, RPA kemudian melakukan beberapa simulasi yang dilakukan. Pertama, memanfaatkan klaim pasif atau dana tak bertuan di Bumiputera yang nilainya mencapai Rp5,9 triliun.

Ia mengatakan Bank Dunia sudah merekomendasikan pemanfaatan dana tak bertuan tersebut untuk mengatasi permasalahan kekurangan modal di Bumiputera. "Sudah bertahun-tahun dana itu tidak pernah diklaim, jadi itu rekening dormant. Oleh si konsultan itu disarankan untuk dipindahkan dari kewajiban polis pasif ke ekuitas. Tapi kami bilang hati-hati, kalau nanti ada yang minta bagaimana," tambahnya.

Untuk mengantisipasi masalah itu, Ogi mengatakan akhirnya polis pasif itu tetap dipindahkan jadi ekuitas AJB Bumiputera. Tapi, sebesar 40% dari 5,9 triliun itu dicadangkan untuk membayar jika nantinya ada pemegang polis yang mengajukan klaim.

Atau, bisa juga pemegang polis bersama-sama menanggung kerugian dengan mengurangi atau menurunkan manfaat yang mereka terima. Ia mengatakan BPA sudah menggelar rapat guna menentukan besaran penurunan manfaat itu.

Dari hasil rapat yang dilakukan, mereka mengusulkan rata-rata penurunan manfaat polis sebesar 12,5%. Ogi mengatakan pihaknya tidak menyetujui usulan tersebut karena itu tidak akan cukup untuk mengatasi kekurangan modal.

Akhirnya dilakukan perhitungan ulang soal penurunan nilai manfaat itu. Hasilnya, penurunan nilai yang disepakati adalah 47,3%. "Kesepekatan rugi, ketemunya 47,3% rata-ratanya. Tapi itu tidak sama, rata-rata mungkin. Yang kecil-kecil berapa. Itu secara legalitas disetujui sidang luar biasa oleh Badan Perwakilan Anggota. Itu secara hukum sah. Kalau ada satu orang atau dua orang tidak tahu itu masalah lain," katanya.

Simulasi ketiga, menjual aset yang tidak terkait langsung dengan bisnis, salah satunya hotel di Surabaya untuk mengatasi kekurangan modal. Untuk simulasi ini, OJK kata Ogi menilai butuh waktu.

"Makanya kami bilang ke direksi, komisaris dan BPA; hati-hati jualnya, jangan terburu-buru. Kalau mereka kurang likuiditas, mereka bisa pinjam ke bank dengan jaminan aset itu. Kalau nilainya Rp100 miliar, pasti bank berani kasih 60 persen asalkan asetnya clear secara hukum," katanya.

Selain tiga simulasi itu, Ogi mengatakan demi membantu AJB Bumiputera mengatasi kekurangan modalnya, pihaknya juga mengizinkan mereka menjual produk lagi.

Selain skema tersebut, ada juga opsi dengan melakukan demutualisasi atau mengubah badan hukum AJB Bumiputera dari perusahaan asuransi bersama menjadi perseroan terbatas. Dengan skema ini diharapkan ada investor baru yang menanamkan modalnya ke Bumiputera.

Diketahui, penyebab kasus gagal bayar sejumlah perusahaan asuransi kakap menjadi pertanyaan terbesar di masyarakat. Buruknya manajemen internal perusahaan hingga adanya dugaan tindak korupsi disinyalir menjadi penyebab utama ambuknya perusahaan asuransi. Pada PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB Bumiputera) atau AJBB misalnya, perusahaan asuransi mutual ini setidaknya memiliki tiga sandungan yang menyebabkannya harus menerima kerugian. Di antaranya praktik incest, tata kelola yang buruk, dan seringnya perombakan direksi.

Sedangkan, pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terdapat 12 permasalahan utama yang menyebabkan perusahaan pelat merah ini tidak sanggup membayar JS Saving Plan milik nasabah dengan nilai belasan triliun rupiah.

Kinerja pengelolaan aset yang rendah, kualitas aset investasi dan non investasi yang kurang likuid serta produk yang terus merugi menjadi beberapa contoh Jiwasraya berada pada kondisi seperti sekarang.

Hal ini belum termasuk sistem pengendalian perusahaan yang masih lemah dan tata kelola perusahaan yang kurang baik. Dalam perjalanannya, persoalan itu pula yang memberikan ruang masuknya pihak ketiga seperti Benny Tjokrosaputro (Bentjok) dan Heru Hidayat dalam pusaran pengelolaan dana investasi Jiwasraya.

(adi/fuz/gin/?)

Judul	OJK Terkecoh Polis Bodong Bernilai Rp12 Triliun
Nama Media	Pelita Baru
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	1 & 10
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Negative

OJK Terkecoh Polis Bodong Bernilai Rp12 Triliun

Jakarta, Pelita Baru

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) terkecoh polis bodong bernilai Rp12 triliun. Hal ini ditunjukkan saat lembaga keuangan independen itu mengungkap modus yang dilakukan Wanaartha Life. Dampaknya, OJK membekukan perusahaan milik keluarga Petruschka tersebut.

"Polis itu juga tidak diketahui atau tidak sengaja dicatat oleh kantor akuntan publik (KAP). Ini sudah bertahun-tahun sudah olah tidak tahu," ujar



WANAARTHA LIFE



OJK Terkecoh Polis Bodong Bernilai Rp12 Triliun

Kepala Eksekutif OJK Pengawas, Penguasaan Dana, Penguasaan, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Cipta Pratiyomo belum lama ini diantar dari CNB-Clindonesia, Senin (20/2/2023).

Tak hanya melakukan pembekuan, OJK juga akan segera memberikan sanksi kepada AP, KAP dan Konsultan Akutara dimaksud. Namun, ia tak menjelaskan nama-nama dari lembaga penunjang yang diperiksa tersebut.

Menurutnya, OJK berwenang untuk membatalkan izin beroperasi lembaga penunjang tersebut di sektor jasa keuangan atau dilarang memberi jasa di sektor jasa keuangan untuk periode tertentu. "Jika mereka tidak sesuai standar dan memberikan laporan yg tidak sesuai," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua Aliansi Korban Amranse Jiwa Wanaartha Life Johannes Butoro menyatakan dirinya tidak mempercayai tim likuidasi bisa mengentaskan permasalahan gagal bayar yang menimpanya.

Johan pun menyatakan dirinya lebih percaya pada

proses PKPU karena tim likuidasi dibentuk oleh orang yang sudah mengkhianati kepercayaannya selama tiga tahun ke belakang ini. "Kami sudah tiga tahun dibohongi, pak" ujar Johan kepada hakim saat mendengar kesaksian di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Kamis, (16/2/2023) lalu.

Johan pun bercerita bagaimana ia dan 28.000 korban lainnya sempat dibelit jaman oleh pemilik Wanaartha Evelina Petruschka bahwa uang mereka akan kembali di tahun 2020. Namun, hingga saat ini, Petruschka malah kabur dibaga membongkar uang para nasabah dan menjadi buron.

Melanjutkannya, Johan pun bercerita ketika Wanaartha terjerbak kasus ulian dana saham Benny Tjokro, ia mengatakan saat itu pihaknya bahkan sempat membela perusahaan asuransi tersebut. "Tapi akhirnya apa? Tahun lalu terbukti bahwa pihak Wanaartha sudah tersangka," ungkapnya.

Diketahui, pada kasus tersebut, jasa menyita sebesar Rp2,4 triliun aset

Wanaartha yang terafiliasi Bentjok. Para pemegang polis pun mempertanyakan komposisi asetnya setengah bagian sisanya yang seharusnya bisa membayar polis mereka. "Kan cuma sekitar 50 persen tapi sisanya malah digelapkan. Artinya di situ kami kami pikir hak kami sedang diperjuangkan Wanaartha tapi kami dibohongi kembali," kata Johan.

Kebahagiaan lain terjadi saat pihak Wanaartha menjanjikan akan memprioritaskan pembayaran manfaat bagi pemegang polis yang sudah tua dan sakit. Pada kenyataannya, tidak semua nasabah bisa mendapat hak tersebut. Bahkan, ada beberapa yang sudah meninggal tanpa bisa nasib ungu.

Dari serangkaian pengkhianatan tersebut, Johan mengaku di depan hakim bahwa dirinya sudah hilang kepercayaan kepada Tim Likuidasi yang dibentuknya dipimpin oleh Petruschka ca. Ia pun yakin untuk mengambil jalur hukum melalui PKPU untuk menuntut permasalahan ini.

tadi/tuz/glu/ny

Judul	IFG Life Dapat PMN Lagi, Kini Rp 3 Triliun
Nama Media	Kontan
Newstrend	IFG Life Dapat PMN
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

IFG Life Dapat PMN Lagi, Kini Rp 3 Triliun

Jumlah itu untuk menutup PMN yang kurang tahun lalu

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Duit negara yang masuk ke IFG Life masih terus bergulir. Kementerian BUMN sudah mengusulkan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Asuransi Jiwasraya sekitar Rp 3 triliun, yang ditargetkan terealisasi pada semester pertama 2023 ini.

Rencananya, duit ini diambil dari pos cadangan investasi APBN. "Supaya bisa cepat terlaksana semua proses restrukturisasinya," ujar Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga kepada KONTAN, Senin (20/2).

Arya menyebutkan, dana itu untuk mempercepat pengalihan polis dikarenakan proses pencairan dana dan lain-lainnya agak lambat. Dalam hal ini, terkait dengan aset-sitaan. Sejak awal Kementerian menghitung total dana yang dibutuhkan sebenarnya adalah Rp 26,7 triliun. Dengan asumsi liabilitas senilai Rp 35,9 triliun.

Kementerian BUMN menyebutkan, jumlah PMN yang dialokasi untuk IFG awalnya senilai Rp 22 triliun. Namun baru Rp 20 triliun yang direalisasikan untuk memperkuat modal IFG Life sebagai penampung polis Jiwasraya.

"Kekurangan nantinya berasal dari aset sitaan dan sum-

ber lain. Tapi ini butuh proses, jadi mau tidak mau perlu dilakukan percepatan, dengan menambah PMN Rp 3 triliun," ujar dia.

Sekretaris Perusahaan IFG Life, Gatot Haryadi mengungkapkan, saat ini proses migrasi polis menunggu tambahan dana yang salah satunya berasal dari PMN yang diusulkan Kementerian BUMN. "Untuk *underlying* pengalihan polis," ujar Gatot.

Tak hanya menunggu PMN, Gatot mengungkapkan, IFG juga akan melakukan *fundra-*

ising di tahun ini. Setelah sebelumnya sempat mendapat Rp 6,7 triliun dalam *fundraising* tahun lalu.

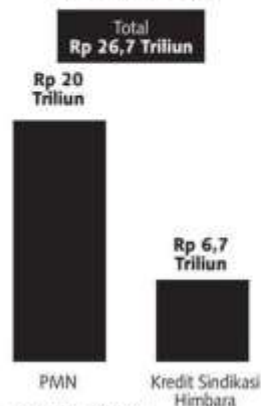
Ia menambahkan, saat ini sudah sebanyak 90,26% atau 157.312 polis restrukturisasi telah dialihkan dari Jiwasraya ke IFG Life. Sementara itu, sampai dengan 31 Januari 2023, IFG Life telah membayarkan manfaat sebesar Rp 5,9 triliun.

"Kami berkomitmen untuk terus menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya yang setuju restrukturisasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta going concern kegiatan usaha IFG Life," ujar dia.

Gatot menyebut saat ini total aset yang sudah diterima dari Jiwasraya senilai Rp 11,36 triliun. Rinciannya, aset finansial, tanah dan bangunan dan belum termasuk aset sitaan. "Dari aset sitaan belum kami terima," ujar Gatot.

Kejaksaan Agung (Kejagung) meraih aset sitaan negara terkait kasus Jiwasraya senilai Rp 3,1 triliun sejak September 2021 hingga Januari 2023. Penjualan efek reksadana memberikan kontribusi paling besar, senilai Rp 1,62 triliun dari total 90 produk. Lalu saham, waran, dan obligasi yang nilainya mencapai Rp 1,37 triliun.

Rencana Suntikan Dana IFG Lfe



Sumber Riset KONTAN

Judul	Sequis Targetkan Pendapatan Premi Tumbuh 200%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Prospek Sequis Life
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Sequis Targetkan Pendapatan Premi Tumbuh 200%

NERACA

Jakarta - Director Sequis Financial Edisjah menyampaikan bahwa pihaknya menargetkan pendapatan premi perusahaan pada tahun ini bisa meningkat hingga 200%. "Kami targetkan pendapatan premi meningkat diatas 200% dari peroleh premi tahun lalu," kata Edisjah dalam keterangannya, kemarin.

Asal tahu saja, perusahaan mencatat kinerja di kuartal 4 tahun 2022 untuk Pendapatan Premi sebesar Rp59.72 miliar serta Jumlah Aset senilai Rp491.17 miliar, RBC 431% dan Klaim dan Manfaat yang telah dibayarkan sebesar Rp49.22 miliar.

Salah satu yang digenjut oleh Sequis adalah kerjasama dengan perbankan lewat produk bancassurance. Edisjah menjabarkan bahwa Sequis Financial sudah melakukan kerja sama dengan beberapa bank sejak tahun 2005. Hingga saat ini Sequis Financial telah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra perbankan, yakni Bank UOB, Bank Mayora, Bank MAS, KEB Hana Bank, Bank Mayapada, Bank CTBC, Bank JTrust, Bank Woori Saudara, dan Bank Permata dengan total perlindungan aktif terhadap nasabah dari mitra perbankan sebanyak 71 ribu polis per Desember 2022.

Edisjah melihat bahwa asuransi jiwa dan kesehatan saat ini sudah menjadi kebutuhan seiring meningkatnya kesadaran hidup sehat. Masa pandemi covid-19 yang lalu saat ribuan jiwa melayang dengan cepat telah memaksa masyarakat mengkaji ulang cara pandang tentang asuransi. Demi menjawab kebutuhan asuransi ini maka Sequis Financial berkomitmen akan terus meningkatkan inovasi produk, jasa, dan kemitraan dengan bank.

"Kami akan meningkatkan layanan kami kepada nasabah mitra perbankan agar para nasabah yang mengunjungi kami di bank tempat mereka menabung bisa mendapatkan pengetahuan yang jelas mengenai produk dan manfaat asuransi jiwa serta kesehatan yang disediakan oleh Sequis Financial. Kami juga akan melakukan inovasi produk demi mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan mitra bank yang sudah berjalan dengan baik selama ini. Pada tahun 2023, kami berencana meluncurkan sejumlah produk baru dan menambah kerja sama strategis di tahun ini," tutup Edisjah. ● hari

Judul	Beri Perlindungan Asuransi
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	AXA Mandiri Kerja Sama dengan Bank Mantap
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Beri Perlindungan Asuransi

► Bank Mantap Gandeng PT. AXA Mandiri

JAKARTA, TRIBUN - PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) bekerja sama berikan perlindungan asuransi jiwa kredit kepada debitur Bank Mantap.

Lewat kolaborasi ini, para debitur Bank Mantap akan mendapatkan manfaat pertanggungan dan perlindungan dari AXA Mandiri dalam menghadapi risiko kehidupan yang dapat dialami sewaktu-waktu.

"Kerja sama ini memberikan arti penting bagi AXA Mandiri dan Bank Mandiri Taspen karena kami sama-sama memiliki komitmen terhadap layanan nasabah. Salah satu perwujudannya dengan memberikan perlindungan asuransi jiwa kredit ini kepada debitur Bank Mandiri Taspen," kata Presiden Direktur AXA Mandiri,

Kerjasama ini memberikan arti penting bagi AXA Mandiri dan Bank Mandiri Taspen

HANDJOJO G. KUSUMA
Presiden Direktur AXA Mandiri

Handjojo G. Kusuma, pada Senin (20/2).

Asuransi Mandiri Jiwa Kredit Plus merupakan produk asuransi jiwa kredit kelompok yang memberi perlindungan bagi tertanggung sebagai debitur apabila terjadi risiko meninggal dunia karena se-

bah akibat atau penyakit maupun kecelakaan.

Perlindungan produk asuransi yang melengkapi pinjaman debitur, akan memberikan rasa nyaman bagi debitur dalam menjalani masa pembayaran kewajiban pajamannya.

Direktur Utama Bank Mandiri Taspen Elmanber P. Sinaga menyebut kerja sama ini sebagai wujud nyata kolaborasi dan sinergi antar anak perusahaan Bank Mandiri untuk memberikan solusi terbaik kepada masyarakat.

"Semoga kerja sama ini memberikan manfaat bagi semua terutama dapat melindungi debitur dari berbagai risiko kredit yang memungkinkan terjadi," ujar Elmanber.

Elmanber berharap sinergi antara Bank Mandiri Taspen dan AXA Mandiri akan memberikan kinerja positif bagi kedua perusahaan di masa depan. **(kontan)**



ASURANSI JIWA - Direktur AXA Mandiri. Perusahaan ini dan Bank Mantap bekerja sama dengan memberikan perlindungan asuransi jiwa kredit kepada debitur Bank Mantap.

Judul	AJB Bumiputera Siap Bayar Klaim Tertunda ke Nasabah
Nama Media	Warta Kota
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

AJB Bumiputera Siap Bayar Klaim Tertunda ke Nasabah

Jakarta, Warta Kota

AJB Bumiputera 1912 tengah mempersiapkan proses pembayaran klaim yang tertunda setelah Rencana Penyelamatan Keuangan (RPK) disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Meski bakal ada penurunan nilai manfaat RPKM.

Juru Bicara Badan Penyelamatan Angkola (BPA) Bumiputera RM Bagus Irawan mengungkapkan, saat ini proses pembayaran klaim sedang dilakukan. Dimana, persiapan dilakukan oleh tim task force.

"Persiapan tim task force dulu, dari pusat sampai wilayah dan cabang," ujar Bagus kepada Koran Minggu (19/2/2023).

Bagus menjelaskan, dalam proses tersebut akan dilakukan komunikasi terhadap pemegang polis yang ada di cabang-cabang untuk menjelaskan syarat pengajuan klaim untuk pencairan.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah pemegang polis wajib menandatangani surat pernyataan dengan meterai. Isi surat dari surat pernyataan tersebut adalah persetujuan

adanya penurunan nilai manfaat dalam klaim yang diajukan.

"Apalagi" misalnya "saya sebagai pemegang polis menolak penurunan nilai manfaat, maka antrian saya akan diganti dengan yang setuju," jelas Bagus.

Sebagai informasi, kebijakan penurunan nilai manfaat dinilai menjadi langkah terbaik untuk menyelamatkan pemegang polis dan kelangsungan usaha Bumiputera. Penurunan nilai manfaat klaim polis akan berlaku untuk seluruh polis asuransi jiwa perorangan dan asuransi jiwa keluarga, dengan mata dari 25% hingga 75%.

Direktur Utama AJB Bumiputera, Irvandi, Gustari menjelaskan setiap pemegang polis yang telah lengkap proses pengajuan klaim polis asuransi dan sudah status siap bayar (status 7 dalam sistem), maka dapat memberikan persetujuan penerimaan penurunan nilai manfaat, untuk dilanjutkan ke proses pengajuan pembayaran.

Nilai manfaat

Pembayaran klaim tertunda dilakukan sesuai kebijakan

penurunan nilai manfaat dan ketersediaan dana. Serta, akan diprioritaskan yang memiliki nilai manfaat klaim setelah penurunan nilai manfaat dengan jumlah maksimal Rp 5.000.000.

Sedangkan untuk nilai manfaat klaim setelah penurunan nilai manfaat lebih dari Rp 5.000.001 akan dibayarkan dua tahap. Selanjutnya untuk teknis pengajuan pembayaran klaim penurunan nilai manfaat akan diproses di kantor cabang masing-masing, dengan mengisi formulir dan kelengkapan.

Berdasarkan laporan keuangan audited tahun 2021, aset Bumiputera tercatat Rp 9,5 triliun dan liabilitas tercatat Rp 32,8 triliun, ada selisih antara aset dan liabilitas mencapai Rp 23,3 triliun, lebih tinggi liabilitas atau kewajibannya.

"Penurunan nilai manfaat merupakan jalan tengah yang harus ditempuh perusahaan agar usaha bersama tetap dapat berjalan, dari pemegang polis mendapatkan pembayaran klaim yang tertunda dengan nilai yang berkurang," tutur Irvandi. (Kontan.co.id)



KLAIM NASABAH

Nasabah AJB Bumiputera 1912 menuntut pembayaran klaim asuransi mereka. AJB Bumiputera kini tengah mempersiapkan proses pembayaran klaim yang tertunda tersebut.

Judul	FWD Mengakuisisi 70% Saham Perusahaan Asuransi Malaysia
Nama Media	Kontan
Newstrend	Aksi Korporasi FWD
Halaman/URL	16
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

■ AKSI KORPORASI

FWD Mengakuisisi 70% Saham Perusahaan Asuransi Malaysia

KUALA LUMPUR. FWD Group Holdings Ltd, perusahaan asuransi milik miliarder Hong Kong, Richard Li, membeli mayoritas saham perusahaan asuransi asal Malaysia, Gibraltar BSN Life Bhd.

Aksi korporasi ini memungkinkan FWD memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar di Asia Tenggara menjelang rencananya melakukan penawaran saham perdana. Menurut rencana terkini, *Initial public offering* (IPO) FWD akan digelar tahun ini di Hong Kong.

Seperti dilansir dari *Bloomberg* pada Senin (20/1), FWD bersama dengan sekelompok investor akan membeli 70% saham Gibraltar BSN dari anak perusahaan Prudential Financial Inc.

Transaksi ini memungkinkan FWD masuk ke pasar asuransi jiwa di Malaysia. Bank Simpanan Nasional Bhd (BSN Life Bhd) akan tetap

memegang 30% saham Gibraltar yang tersisa.

Transaksi tersebut diharapkan akan selesai pada kuartal kedua tahun ini. FWD berencana bermitra dengan Bank Simpanan untuk mengembangkan dan menumbuhkan Gibraltar BSN.

FWD berusaha menggarap pasar asuransi di Malaysia yang masih besar.

FWD masuk ke Malaysia pada tahun 2019 sebagai penyedia produk takaful, termasuk asuransi jiwa berjangka, penyakit kritis, santunan tunai rumah sakit, dan perlindungan kesehatan. Malaysia merupakan pasar asuransi jiwa

terbesar keempat berdasarkan premi di Asia Tenggara.

"Kami menciptakan penawaran layanan lengkap di Malaysia dan akan menawarkan solusi takaful keluarga dan asuransi jiwa di pasar yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang yang tinggi," tutur Huynh Thanh Phong, *Group Chief Executive Officer* dan Direktur Eksekutif FWD.

Huynh menambahkan, dengan akuisisi itu, FWD melengkapi jejaknya di pasar-pasar utama di Asia Tenggara. Langkah FWD di Malaysia memang menjadi bagian dari strategi jangka panjang FWD untuk berekspansi di Asia Tenggara. Dalam gelaran IPO di Hong Kong pada tahun ini, FWD menargetkan mampu memperoleh dana sekitar US\$ 1 miliar.

Diki Mardiansyah

Judul	Bayar Klaim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Bayar Klaim

AJB Bumiputera 1912 tengah menyiapkan proses pembayaran klaim yang tertunda setelah Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Meski, bakal ada penurunan nilai manfaat (PNM).

Juru Bicara Badan Perwakilan Anggota (BPA) Bumiputera R.M. Bagus Irawan mengungkapkan, proses pembayaran klaim sedang berlangsung. Di mana, persiapan dilakukan oleh tim *task force*.

Bagus menjelaskan, dalam proses tersebut akan dilakukan komunikasi terhadap pemegang polis yang ada di cabang-cabang untuk menjelaskan syarat pengajuan klaim untuk pembayaran.

Adrianus Octaviano

Judul	Berita Foto - Agen jadi Ujung Tombak
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja dan Prospek AXA Mandiri
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



B Universe Photo/Mohammad Defrizal

Agen jadi Ujung Tombak.

Tenaga telemarketing beraktivitas di kantor asuransi AXA Mandiri di Jakarta, Senin (20/2/2023). Jalur keagenan (agency) dianggap masih menjadi ujung tombak bagi perusahaan asuransi jiwa dalam memasarkan produk asuransi sekaligus mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan, khususnya literasi asuransi kepada masyarakat hingga membantu perencanaan keuangan yang baik di masa depan.

Judul	Jiwasraya Raih PMN dari Aset Rampasan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Jiwasraya Raih PMN
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Jiwasraya Raih PMN dari Aset Rampasan

JAKARTA, ID – Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan, pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) tambahan ke Jiwasraya kemungkinan berasal dari aset rampasan senilai Rp 3 triliun.

"Dana rampasan Kejaksaan sudah masuk Rp 3 triliun, ini caranya bagaimana agar bisa masuk. Di UU APBN sebenarnya sudah ada agar ini bisa masuk, ada pintunya, cuma pengelolaannya seperti apa? Dari rampasan balik ke PMN seperti apa? Jadi harusnya itu bisa selesai," ungkap Kartika yang akrab disapa Tiko dalam pertemuan dengan pimpinan media massa, Senin (20/2/2023).

Menurut Tiko, penyelesaian permasalahan Jiwasraya awalnya membutuhkan dana segar dari negara sebesar Rp 27 triliun. Namun dana yang disetujui dan telah digelontorkan negara hanya Rp 20 triliun.

Ketika itu, kata dia, sisa kebutuhan dana dicari lewat tambahan holding Indonesia Financial Group (IFG) senilai Rp 6,7 triliun dan penyesuaian aset-aset fisik properti. Namun, perhitungan sedikit meleset. OJK kini tidak lagi memperbolehkan menghitung aset-aset fisik properti yang ada. Sehingga penyelesaian program restrukturisasi polis membutuhkan dana tambahan.

Dia mengatakan, kebutuhan tambahan dana ini juga terus didiskusikan antara Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Karena bagaimanapun, nasabah sudah merasakan penurunan manfaat polis, sehingga permasalahan Jiwasraya diharapkan segera tuntas di tahun ini.

Sebelumnya, Tiko menyampaikan, program restrukturisasi polis Jiwasraya masih dalam skema yang telah direncanakan, yaitu mengalihkan polis-polis hasil restrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Namun demikian, belum semua polis bisa dialihkan karena adanya kebutuhan dana tambahan. "Kami memutuskan karena OJK meminta dipercepat untuk menambah PMN Rp 3 triliun di tahun ini. Dan ini nanti rencananya *pull*-nya dari cadangan investasi karena di APBN sudah ada cadangan investasi sekitar Rp 5 triliun," ungkap Tiko dalam Raker bersama Komisi VI DPR RI, Senin (13/2/2023).

Tidak sampai di sana, sisa kebutuhan dana akan dicari dari berbagai sumber. Sisa dana diperkirakan sekitar Rp 5 triliun akan ditutup dari pendanaan IFG dan pengalihan aset investasi berupa reksa dana yang sempat disita oleh Kejaksaan.

"Jadi ini harapan kami, dengan effort ini, tahun ini benar-benar tuntas. Karena kami melihat masih ada nasabah yang belum dipindahkan ke IFG Life. Sampai tahun ini kita harapkan selesai sebelum nanti mulai tahun politik," jelas Tiko.

Hingga 31 Desember 2022, sudah terdapat sekitar 99,1% peserta yang telah mengikuti program restrukturisasi polis Jiwasraya. Jumlah tersebut terdiri atas 98,4% peserta asuransi dari produk *hancasurance* atau sebanyak 17.189 pemegang polis; 99,6% atau sebanyak 289.247 pemegang polis dari produk ritel; dan 99,4% atau sebanyak 6.051 peserta asuransi dari produk korporasi.

Direktur Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum Jiwasraya, R Mahelan Prabantarikso mengungkapkan, saat ini pihaknya sedang melakukan upaya pengalihan aset dan liabilitas yang menjadi rangkaian akhir dari program restrukturisasi Jiwasraya. Jika tak ada halangan, upaya pengalihan aset dan liabilitas Jiwasraya ini pun ditargetkan dapat selesai dalam waktu dekat. "Target ini pula yang menjadi arahan dari Bapak Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas beberapa waktu lalu dengan pemegang saham yang kemudian diteruskan ke manajemen," ungkap Mahelan.

Bersamaan dengan upaya pengalihan aset dan liabilitas perusahaan ke entitas baru, Mahelan melanjutkan, manajemen Jiwasraya memastikan akan melanjutkan pengoperasian perusahaan, sebelum akhirnya status pengelolaan perusahaan diserahkan dan diputuskan oleh pemegang saham. Berangkat dari hal tersebut, saat ini manajemen Jiwasraya tengah melakukan strategi efisiensi guna menekan biaya operasional perusahaan. (pri)

Judul	Berita Foto - Perlindungan Debitur
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	AXA Mandiri Kerja Sama dengan Bank Mantap
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



IST

Perlindungan Debitur Bank

Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Handoyo G. Kusuma (dua dari kiri) didampingi Direktur Axa Mandiri Uke Giri Utama (kiri) dan Rudy Kamdani (kanan) bersama Direktur Utama Bank Mandiri Taspen Elmamber P. Sinaga (tiga dari kiri) didampingi Direktur Bank Mandiri Taspen Atta Alva Wanggai (dua dari kanan) usai penandatanganan perjanjian kerja sama produk Asuransi Mandiri Jiwa Kredit Plus di Jakarta, Senin (20/2/2023). Melalui kerja sama ini setiap debitur Bank Mandiri Taspen akan mendapat perlindungan apabila terjadi risiko meninggal dunia karena sebab alami atau penyakit maupun kecelakaan. Perlindungan produk asuransi AXA Mandiri yang melengkapi pinjaman debitur, akan memberikan rasa nyaman bagi debitur dalam menjalani masa pembayaran kewajiban pinjamannya.

Judul	Berita Foto - Perlindungan Debitur Bank
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	AXA Mandiri Kerja Sama dengan Bank Mantap
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



DOK AXA MANDIRI

PERLINDUNGAN DEBITUR: Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Handojo G Kusuma (kedua dari kiri) dan Direktur AXA Mandiri Uke Giri Utama (kiri) berbincang dengan Direktur Utama Bank Mandiri Taspen Elmamber P Sinaga (ketiga dari kiri) dan Direktur Bank Mandiri Taspen Atta Alva Wanggai seusai penandatanganan perjanjian kerja sama produk Asuransi Mandiri Jiwa Kredit Plus di Jakarta, kemarin. Melalui kerja sama ini, setiap debitur Bank Mandiri Taspen akan mendapat perlindungan apabila terjadi risiko meninggal dunia karena sebab alami atau penyakit maupun kecelakaan.

Judul	OJK: Kresna Life Sudah Diberi Kesempatan 10 Kali Ajukan RPK
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Neutral

OJK: Kresna Life Sudah Diberi Kesempatan 10 Kali Ajukan RPK

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan sepuluh kali pengajuan rencana penyehatan keuangan (RPK) kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Selama itu juga tidak ada komitmen pemegang saham untuk menambah modal.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, Kresna Life memang mempunyai masalah yang cukup fundamental, dimana solvabilitas perusahaan itu sudah negatif. Satu-satunya cara adalah penambahan modal dari pemegang saham.

"Kesempatan yang diberikan cukup lama. Berdasarkan catatan kami, RPK itu sudah dilakukan sampai sepuluh kali, disampaikan bolak-balik dengan trik-trik cara yang berbeda-beda. Dicoba lagi, gagal, dan sebagainya," beber Ogi ditemui di bilangan Menteng, Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia mengungkapkan, RPK terakhir yang disampaikan Kresna Life adalah pada 30 Desember 2023, sekitar pukul 23.00 WIB. Saat itu adalah

tanggal terakhir bagi perusahaan menyampaikan rencana penyehatan, setelah diultimatum OJK. Adapun isu RPK adalah mengkonversi utang klaim polis menjadi pinjaman subordinasi (*subordinate loan*). "Terus terang, ini skema yang belum kita pikirkan dalam-dalam. Artinya, apakah ini secara aspek legal diperkenankan, kemudian pinjaman subordinasi itu dapat diperhitungkan sebagai komponen ekuitas dalam perhitungan solvabilitas. Ini dua hal," ungkap Ogi.

OJK langsung meminta kehadiran manajemen untuk menjelaskan isi RPK, namun pihak perusahaan baru bisa bertemu pada 13 Januari 2023. Dalam kesempatan itu, OJK meminta perusahaan mengukur legalitas opsi penyelesaian kali ini, di samping memastikan pemegang polis memahami serta menyetujui opsi yang ditawarkan.

"Pertama, apakah pemegang polis memahami dengan betul bahwa konversi itu akan menghilangkan hak-hak pemegang polis karena menjadi kreditur atas pinjaman subordinasi. Kedua, setiap pemegang polis harus memahami dan menyetujui konsekuensi atas

skema tersebut," jelas Ogi.

Dia menegaskan, bentuk persetujuan dari pemegang polis tidak hanya bukti di atas kertas. perusahaan juga harus memastikan para pemegang polis pahami skema konversi polis menjadi pinjaman subordinasi. Sebab ketika konversi terjadi maka hak-hak pemegang polis akan hilang.

Menurut Ogi, pinjaman subordinasi yang dapat dihitung ke dalam ekuitas itu memang tidak bisa dcairkan sampai dengan proses penyehatan keuangan itu selesai. Pinjaman subordinasi juga mesti memberikan return maksimal 1/5 dari tingkat bunga Bank Indonesia (SBI). "Pemahaman dari pemegang polis ternyata tidak utuh tentang penyelesaian ini. Oleh karena itu, para pemegang polis yang sudah setuju meminta waktu kepada OJK saat pertemuan dengan pengawas OJK pada Senin, 13 Februari 2023," terang Ogi.

Di kesempatan lain, OJK juga mendapatkan permintaan pertemuan dengan para pemegang polis yang tidak setuju terhadap skema ini. Pertemuan dilakukan pada Rabu pagi, 15 Februari 2022. Sore di hari

yang sama, pemegang saham yang hadir pun tidak bisa menyertakan bukti pemahaman dan persetujuan dari para pemegang polis.

"Bahkan mengungkit sempat menyetorkan dana Rp 325 miliar. Setelah diselidiki pengawas, itu sebenarnya uang dari grup, masuk (ke Kresna Life), lalu keluar dan masuk ke grup lagi. Jadi bukan tambahan modal, numpang lewat saja," ujar Ogi.

Sampai pada Jumat pagi, 17 Februari 2023, OJK menerima tujuh boks berisi dokumen. Dokumen ini disebut bukti persetujuan para pemegang polis terhadap skema konversi utang polis menjadi pinjaman subordinasi. "Terus terang belum diteliti satu-satu, itu bukan pernyataan yang kita maksud. Ini yang akan kita teliti dan *update* dengan segera," kata Ogi.

Dia menuturkan, memang OJK akan meneliti satu per satu dokumen yang diserahkan pihak Kresna Life. Selanjutnya OJK bakal mengukur besaran nilai polis yang berkenan dikonversi menjadi pinjaman subordinasi. Alhasil, besaran ekuitas akan tergambarkan atau terverifikasi. (pri)

Judul	Resolusi Gagal Bayar Asuransi lewat Skema Bridge Bank
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Peran LPS
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Neutral

Resolusi Gagal Bayar Asuransi lewat Skema Bridge Bank

Haris Pratama Loeis
Konsultan Lembaga Management FEB UI

RISIKO selalu berjalan beriringan dengan aktivitas bisnis lembaga keuangan. Kondisi tersebut menuntut regulator dan lembaga keuangan untuk terus mengembangkan metode dan pendekatan dalam mengelola risiko. Nyatanya, lembaga keuangan, khususnya bank, terus berada dalam posisi terdepan dalam hal pengelolaan risiko, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko pendanaan, hingga risiko likuiditas.

Upaya perlindungan konsumen atas risiko tidak sepenuhnya timbul akibat inisiatif lembaga keuangan, tetapi juga intervensi pemerintah. Penerapan prinsip-prinsip Basel I, Basel II, dan Basel III mendorong praktik pemberian stress-testing aktivitas bisnis lembaga keuangan, dan memastikan ketersediaan equity-capital buffer dengan motif berjaga-jaga atas potensi kerugian.

Financial safety net

Dalam industri jasa keuangan terdapat prinsip bahwa *profit is a reward for risk bearing*. Seluruh aktivitas bisnis perbankan, asuransi, pembiayaan, ataupun jasa keuangan lain penuh dengan risiko yang umumnya tidak akan ditanggung oleh khalayak umum. Risiko-risiko tersebut akan terjustifikasi apabila terdapat ekspektasi atas imbal hasil yang akan diperoleh.

Bagi pelaku jasa keuangan, semakin besar risiko appetite, maka semakin besar imbal hasil yang dapat diharapkan. Perilaku *risk-seeking* tersebut, apabila salah dalam pengelolaannya, berpotensi menimbulkan kerugian yang besar bagi lembaga keuangan dan nasabah.

Pembentukan lembaga *financial safety net* merupakan *best practice* untuk menarik perhatian antara perilaku *risk-seeking* pelaku industri dan kebutuhan ma-

sarakat atas rasa aman. Lembaga *financial safety net* memiliki peran preventif terhadap potensi kerugian dan peran reaktif terhadap realisasi kerugian. Karena itu, lembaga seperti ini sangat dibutuhkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan.

Bagi lembaga keuangan yang menetapkan *financial safety net*, tentu akan memberikan jaminan tertentu atas hak nasabah. Jaminan itu akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan calon nasabah. Selanjutnya, hal itu akan membantu proses *customer acquisition* dan *customer retention* lembaga keuangan tersebut.

Di Indonesia, lembaga *financial safety net* untuk lembaga perbankan sudah terbentuk melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS berperan menjamin simpanan nasabah penyimpan hingga nominal tertentu dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya.

Namun, lembaga serupa LPS untuk asuransi belum ada. Diakui, selama ini kasus kegagalan perusahaan asuransi di Indonesia dapat terbilang minim. Industri asuransi belum pernah menemui kasus kebangkrutan dan *rush massal* seperti perbankan pada krisis moneter 1998.

Walaupun demikian, dalam beberapa tahun ke belakang mulai bermunculan berita tentang kasus asuransi gagal bayar di media. Sebut saja Wanaartha Life, Kresna Life, Aji Bumiputera 1912, hingga Jiwasraya. Meski tidak menimbulkan dampak sistemik, tetap ada nasabah asuransi-asuransi tersebut yang dirugikan.

Jiwasraya, yang notabene saat itu merupakan perusahaan pelat merah, tidak dapat mengelola tingkat solvabilitas perusahaan. Nilai *risk based capital* (RBC) Jiwasraya mencapai

Perlu dilakukan proyeksi cost & benefit yang matang sebelum memilih opsi *bridge bank*. Apabila nilai manfaat neto dari *bridge bank* lebih kecil daripada opsi likuidasi, akan lebih cepat dan efisien untuk segera melikuidasi aset dan melunasi kewajiban-kewajiban yang ada.

angka minus 800%, sedangkan ketentuan OJK mensyaratkan tingkat RBC minimum pada angka 120%.

Bridge bank

Tanpa institusi *financial safety net* bagi industri asuransi, kegagalan perusahaan asuransi perlu ditangani dengan metode lain. Berkaca pada pengalaman di Amerika Serikat, Jepang, Nigeria, dan beberapa negara lain, penanganan bank bermasalah tanpa institusi serupa LPS dapat dilakukan melalui mekanisme *bridge bank*.

Meminjam metode yang dikembangkan oleh perbankan, skema *bridge bank* dapat diadopsi atau menjadi inspirasi bagi resolusi kasus asuransi bermasalah. Skema *bridge bank* merupakan variasi dari metode *purchase & assumption* (P&A). Pada metode P&A, perusahaan asuransi yang sehat akan membeli (*buying*) sebagian atau seluruh aset per-

usahaan asuransi bermasalah, berikut menanggung (*assuming*) sebagian atau seluruh kewajibannya.

Metode ini merupakan pilihan yang efisien, mengingat penutupan perusahaan asuransi bermasalah tidak perlu diikuti dengan pelunasan seluruh kewajiban kepada pemegang polis secara serentak. Seluruh rekening pemegang polis dipindahtangankan ke perusahaan asuransi lain dengan proses yang diharapkan *seamless*.

Bridge bank akan berperan sebagai pihak yang memimpin proses resolusi, berikut menjadi pihak yang mengambil alih aset dan kewajiban perusahaan asuransi bermasalah. Entitas bisnis *bridge bank* merupakan perusahaan asuransi baru dan temporer. Namun, tetap dirancang untuk menjalankan aktivitas perusahaan asuransi dari hulu ke hilir.

Perusahaan asuransi baru tersebut akan menjembatani celah (*bridging the gap*) waktu yang dibutuhkan untuk menuliskan dan mengimplementasikan resolusi yang memuaskan. Opsi ini sangat cocok digunakan apabila kegagalan terjadi tanpa pemberitahuan atau dapat diprediksi, misalnya akibat temuan kasus *fraud* atau akibat krisis likuiditas/solvabilitas.

Kendati hanya akan beroperasi secara temporer, *bridge bank* tetap perlu menjalankan rantai nilai aktivitas perusahaan asuransi secara menyeluruh. Dengan demikian, kerangka hukum negara perlu untuk dapat mengakomodasi aktivitas *bridge bank* termasuk dalam hal pembentukan dan pengawasan dari entitas bisnis baru tersebut.

Peran yang dijalankan oleh *bridge bank* diharapkan dapat menyelamatkan *enterprise value* dari perusahaan asuransi lama, tanpa perlu memecah fokus kepada resolusi isu-isu yang

diwariskan dari perusahaan asuransi lama. *Bridge bank* dapat fokus kepada pengelolaan aset dan kewajiban, berikut dengan mempersiapkan langkah lanjutan pascaresolusi kasus.

Mengingat tidak ada langkah likuidasi yang dilakukan, maka *brand equity* perusahaan asuransi lama dapat dipelihara. Hal ini juga akan sangat bermanfaat bagi pihak yang terafiliasi. Dalam kasus Jiwasraya, contohnya, yang perlu dijaga bukan hanya nama baik Jiwasraya, tetapi juga pemerintah RI, Kementerian BUMN, serta Indonesia Financial Group (IFG).

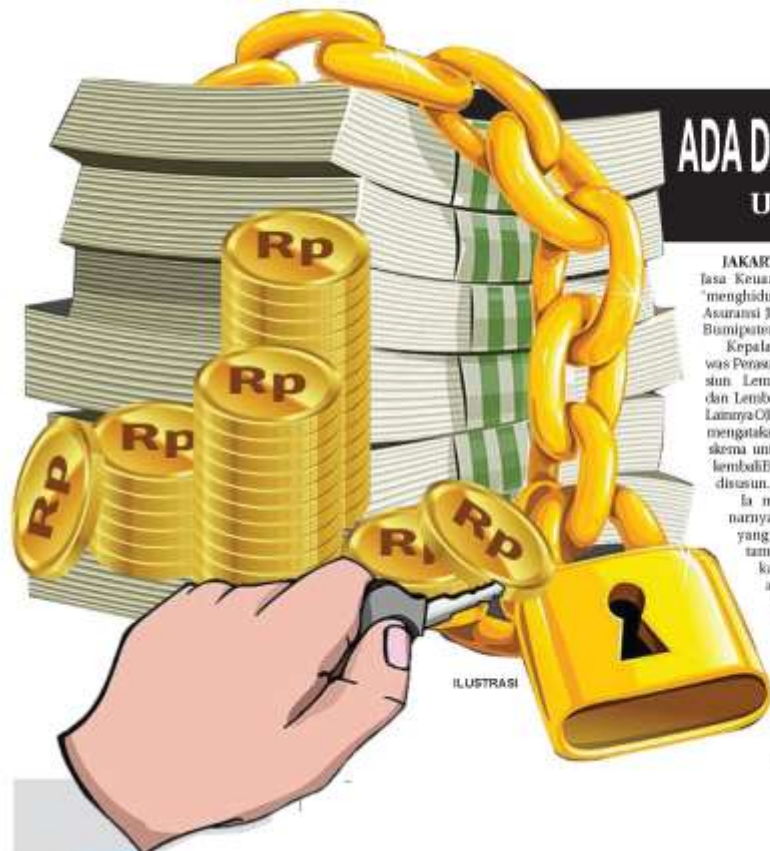
Eksekusi skema *bridge bank* membutuhkan dukungan likuiditas yang kuat dari pemerintah atau pihak diberikan mandat. Proses di *bridge bank* umumnya membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan biaya operasional yang besar.

Perlu dilakukan proyeksi *cost & benefit* yang matang sebelum memilih opsi *bridge bank*. Apabila nilai manfaat neto dari *bridge bank* lebih kecil daripada opsi likuidasi, akan lebih cepat dan efisien untuk segera melikuidasi aset dan melunasi kewajiban-kewajiban yang ada.

Dalam penanganan resolusi kasus gagal bayar perusahaan asuransi, IFG memanfaatkan skema *bridge bank*. Langkah itu mendapat pujian dari komunitas keuangan global karena dinilai sebagai strategi penyelesaian kasus yang revolusioner, monumental, serta belum pernah ditemukan di industri asuransi lainnya.

Masyarakat Indonesia tentu berharap agar IFG dapat menjalankan proses resolusi secara cepat dan tuntas. Dengan begitu, ke depan, pengalaman pemanfaatan skema *bridge bank* ini akan menjadi pelajaran dalam menyelamatkan perusahaan asuransi yang bermasalah.

Judul	Ada Dana 'Tak Bertuan' Sebesar Rp5,9 T Untuk Hidupkan Lagi Bumiputera
Nama Media	Ambon Express
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Neutral



ILUSTRASI

ADA DANA 'TAK BERTUAN' SEBESAR RP5,9 T Untuk Hidupkan Lagi Bumiputera

JAKARTA, AE -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan 'menghidupkan' kembali Asuransi Rata Bersama (AJB Bumiputera 1912).

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomo mengatakan saat ini berbagai skema untuk menghidupkan kembali Bumiputera sedang disusun.

Ia mengatakan sebenarnya ada dua skema yang bisa diambil. Pertama, dengan melakukan

demutualisasi atau mengubah badan hukum AJB Bumiputera dari perusahaan asuransi bersama menjadi perusahaan terbatas. Dengan skema ini diharapkan ada

investor baru yang menanamkan modalnya ke Bumiputera.

Skema kedua, mempertahankan prinsip asuransi usaha bersama. Ogi mengatakan dengan mempertahankan skema ini artinya pemegang polis sebagai pemegang saham harus mau menanggung semua untung maupun rugi secara bersama-sama.

"Badan Perwakilan Anggota (BPA) sebagai rapat umum anggota mengadakan sidang luar biasa yang hasilnya tetap menyetujui mereka mempertahankan asuransi usaha bersama," katanya akhir pekan kemarin.

Karena kesepakatan itulah, untuk mengatasi permasalahan modal AJB Bumiputera, BPA kemudian melakukan beberapa simulasi yang dilakukan. Pertama, memanfaatkan klaim pasif atau dana tak bertuan di Bumiputera yang nilainya mencapai Rp5,5 triliun.

Ia mengatakan Bank Dunia sudah merekomendasikan pemanfaatan dana tak bertuan tersebut untuk mengatasi per-

masalahan kekurangan modal di Bumiputera.

"Sudah bertahun-tahun dana itu tidak pernah diklaim, jadi itu rekening dormant. Oleh si konsultan itu disarankan untuk dipindahkan dari kewajiban polis pasif ke ekuitas," katanya.

"Tapi kami bilang hati-hati, kalau nanti ada yang minta bagaimana," tambahnya.

Untuk mengantisipasi masalah itu, Ogi mengatakan akhirnya polis pasif itu tetap dipindahkan jadi ekuitas AJB Bumiputera. Tapi, sebesar 40 persen dari 5,8 triliun itu dicadangkan untuk membayar jika nantinya ada pemegang polis yang mengajukan klaim.

Simulasi kedua, pemegang polis bersama-sama menanggung kerugian dengan mengurangi atau menurunkan manfaat yang mereka terima. Ia mengatakan BPA sudah menggelar rapat guna menentukan besaran penurunan manfaat itu. (NET)

Judul	Tingkatkan Semangat Pemasar Asuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	ASN Kick Off 2023 dan Bancassurance Kick Off 2023
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/6a8fc6686f5e05d95dc0732a282cedd971ea1d783050117d735fd26863f6715f
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

GELAR KICK OFF

Tingkatkan Semangat Pemasar Asuransi

Di era digital yang serba cepat dan mudah ini, tenaga pemasar masih menjadi andalan bagi banyak perusahaan asuransi untuk meraih pertumbuhan premi dari nasabah. Peran agen asuransi belum sepenuhnya bisa tergantikan oleh transformasi digital tersebut. Nasabah masih banyak yang merasa lebih nyaman untuk berbincang langsung dengan agen ketika membeli secara online.

Untuk meningkatkan kondisi dan meningkatkan semangat para tenaga pemasar asuransi dalam menjalankan profesinya di tengah tekanan negatif yang terus berdatang, perusahaan asuransi secara rutin mengorganisir pola agency dengan menggelar kick off pola awal tahun.

Salah satu yang dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) dalam menghadapi tahun 2023 dengan semangat dan motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan komitmennya melayani lebih banyak masyarakat. Melalui dukungan tiga kanal distribusi layanan dan bancassurance, perusahaan juga terus memberikan solusi dan layanan, serta mengembangkan jaringan perantara asuransi yang dibutuhkan oleh nasabah.

Untuk terus memberikan apresiasi dan berbagi semangat kepada para tenaga pemasar, Allianz Life Indonesia menggelar acara kick off untuk kedua kanal distribusi layanan atau Allianz Star Network (ASN), dan bancassurance. Melalui acara ASN Kick Off 2023 dan Bancassurance Kick Off 2023, Allianz Indonesia memberikan apresiasi, meningkatkan komitmennya yang baik, serta berbagi inspirasi dan optimasi dengan para tenaga pemasar.

Country Manager & Director Utama Allianz Life Indonesia, David Nidam, mengatakan bahwa peran tenaga pemasar sangatlah penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Allianz Indonesia. Oleh karena itu, pihaknya fokus pada optimalisasi ekosistem digital untuk memperkuat tenaga pemasar dan nasabah, dan peningkatan kualitas solusi dan

layanan, pemberdayaan tim, serta inovasi finansial yang mendukung upaya peningkatan inklusi dan penetrasi asuransi.

"Dengan kerjasama dan dukungan para tenaga pemasar, Allianz Indonesia akan terus memberikan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan ke depannya akan dapat melayani lebih banyak masyarakat Indonesia," kata David Nidam.

David menjelaskan bahwa Allianz Life Indonesia menggelar ASN Kick Off 2023 di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, Denpasar, dan Makassar selama bulan Januari 2023. Acara bertema "Set the Hypermode" ini dihadiri lebih dari 4.000 mitra bisnis yang memusatkan energi positif bersama manajemen Allianz Life Indonesia, leader, dan semua mitra bisnis.

Dijelaskan bahwa Allianz Life

Indonesia saat ini didukung oleh lebih dari 40.000 mitra bisnis yang memberikan kontribusi dari kanal distribusi layanan. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, ASN secara konsisten memberikan kinerja yang baik dan memastikan pertumbuhan market share sebesar 23 persen.

Penggunaan ekosistem digital juga terus meningkat dan dimanfaatkan dengan baik oleh tenaga pemasar untuk memberikan layanan kepada nasabah. Sampai akhir 2022, pengisian solusi digital via Allianz Discover untuk pengajuan polis asuransi mencapai 99 persen dari keseluruhan submisinya. Selain itu, Agency Center sebagai portal online khusus mitra bisnis juga mendukung mitra bisnis memonitor kinerja dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Penggunaan ekosistem digital yang diadopsi Allianz Life Indonesia untuk para tenaga pemasar



Kick off Allianz Life Indonesia

bancassurance juga mengalami peningkatan signifikan, karena hampir 100 persen pengajuan polis asuransi dilakukan secara digital, dan pemberian polis digital mencapai 73 persen dari keseluruhan polis baru.

Business Director Allianz Life Indonesia, Barto Sarjito, menambahkan bahwa para tenaga pemasar di semua kanal distribusi bancassurance dan layanan merupakan elemen kunci Allianz Life Indonesia yang menjadi titik sentra pertama nasabah.

"Kami percaya dengan pengetahuan mendalam mengenai perlindungan asuransi dan pemahaman akan kebutuhan finansial nasabah dengan baik, agen dapat membantu nasabah meningkatkan pertumbuhannya yang tepat sesuai kebutuhannya. Selain pelatihan Allianz Sales Academy dan digital skills via salah satunya dari kami, kami optimalkan untuk mendukung tenaga pemasar memberikan solusi dan layanan yang tepat bagi nasabah," kata Barto.

Bancassurance Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan market share yang baik di tahun 2022, dengan Spouse market share. Kinerja baik ini didukung oleh strategi kuat antara Allianz Life Indonesia dengan 14 mitra perbankan. Tenaga pemasar untuk bancassurance harus dapat memberikan penjelasan produk secara tepat dan sesuai kebutuhan nasabah.

Kegiatan serupa juga dilakukan oleh PT Hinikasa Life Indonesia (Hinikasa Life) yang menggelar Agency Kick Off 2023 dengan tema "Break The Limit" yang diselenggarakan di Yogyakarta, 17 Januari 2023. Berbeda dari tahun sebelumnya dilakukan per wilayah, kali ini diselenggarakan secara nasional dengan dihadiri ratusan agen pemasar dari berbagai wilayah.

Manajemen Hinikasa Life terdiri dari tim lokal yang memiliki pengalaman, Komisioner Hinikasa Life, Pratiwi Asti Wiyono, President Director Hinikasa Life, Ferry Indra, dan Chief Agency Officer Hinikasa Life, Johan H. Waworuntu, hadir dalam rangkaian acara Agency Kick Off 2023 untuk memberikan semangat secara langsung kepada



Kick off Allianz Life Indonesia

seluruh agen.

Agency Kick Off 2023 tersebut juga bertujuan untuk memberikan update atas pencapaian 2022 dan juga program program agency tahun 2023 kepada para pemasar dalam upaya memberikan dukungan penuh dengan pencapaian lebih baik tahun 2023.

Berbagai program kanvas dan insentif baru di tahun 2023 tentu kami pertimbangkan dengan acara Agency Kick Off 2023 ini agar seluruh agen pemasar memiliki semangat dan visi yang sama untuk pencapaian terbaik di 2023. Dengan didukung lebih dari 14.000 agen serta produk dan layanan, kami optimalkan dapat mencapai target perusahaan tahun ini" ujar Ferry.

Perubahan asuransi jiwa lainnya yang mengalami kick off bagi para tenaga pemasarnya adalah PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis layanan yang berkembang, perusahaan memulai tahun 2023 dengan menggelar Agency Kick Off 2023 pada 12-14 Januari 2023 di Yogyakarta.

Menteri Presiden Director & CEO Sinarmas MSIG Life, Wicoto Chen, dengan mengungkap tema "Break n' Lead", penemuan menggunakan komitmen sebagai mitra sekaligus pencipta finansial yang memodifikasi nasabah menjalankan rencana finansial secara lebih baik untuk kebutuhan.

"Perubahan juga menuntut

pendukung transformasi dari sisi bisnis dan digital untuk semakin kuat memajukan market dengan inovasi, memberi kemudahan bagi nasabah dan tenaga pemasar dalam bertransaksi," ujarnya.

Acara selanjutnya tersebut dihadiri pula oleh direktur Sinarmas MSIG lainnya, yakni Herman Indriyanto, Director of Agency, Corporate dan Syariah Herman Indriyanto, Director & Chief of IT & Cybersecurity Officer Andrew Rini. Acara tersebut menghadirkan tiga pembicara internasional, 11 pembicara nasional dan jajaran manajemen beserta lebih dari 500 tenaga pemasar di seluruh Indonesia secara langsung.

Untuk mencapai target kuat dan memajukan bisnis agency semakin tumbuh, PT Asuransi Jiwa Mandiri Indonesia menggelar 2023 menggelar Agency Kick Off 2023 bertema "Touch the Sky".

Acara ini selanjutnya mengulas kondisi Mandiri dalam membantu para nasabah memajukan kapabilitas finansial mereka dan membuat lebih banyak lebih serta semakin meningkatkan tenaga pemasar sebagai profil yang unggul.

Selain President Director & CEO Mandiri Indonesia, Ryan Charliand, hadir dalam acara ini Doreen & General Manager Agency Mandiri Indonesia, Winda Ranyangan serta manajemen pemasaran, beserta dengan lebih dari 1.000 tenaga pemasar secara langsung maupun virtual. **Wahyu Widhiastuti**

Judul	Hardening Market Normal Terjadi di Industri Reasuransi
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Hardening Market
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/f776e465298b1a92d52676f339d2ab41e451148b184c1f7882b55dccad7cf683
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Neutral

Cover Story

Cover Story

Hardening Market Normal Terjadi di Industri Reasuransi

Hardening market masih menjadi perbincangan hangat di industri perasuransian baik dalam negeri maupun luar negeri, meski sudah berlangsung selama lima tahun terakhir ini. Hardening market adalah kondisi saat industri asuransi dan reasuransi global yang mencatatkan kenaikan secara signifikan terhadap pembayaran klaim sehingga mempengaruhi profitabilitas. Hal ini bukan hanya berpengaruh pada pasar global, pasar lokal juga terkena dampaknya, terbukti dengan terjadinya koreksi yang signifikan di market dalam negeri.

Adi Pratomo saat masih menjabat sebagai Direktur Utama PT Tiga Reasuransi Indonesia (Tigare) mengatakan bahwa hardening market ini normal terjadi, khususnya terjadi setelah long-term loss besar. Dia memunculkan kejadian tahun 2020 World Trade Center (WTC), dua gedung andon hingga menimbulkan kerugian cukup besar di market.

"Sehingga dunia asuransi langsung mengalami harga, karena ini hal yang di luar ekspektasi. Tapi, itu tidak sama dengan WTC, terjadi juga setelah terjadinya hurricane di Amerika, beberapa kali kejadian. Dan, tahun 2022 sangat disorotkan, secara global, banyak kejadian yang menimbulkan kerugian di dunia asuransi," ungkap Adi dalam podcast TVAsuransi Januari lalu.

Adi menambahkan tentang peran di Okada yang menyebabkan kerugian, bahkan itu terjadi kali lebih besar daripada WTC 2001 untuk kerugian yang harus ditanggung, karena itu terkait dengan risk pengapannya.

"Nah, itu satu kejadian di Okada, tentu ada kejadian lain lagi di Seoul, Korea Selatan, juga besar sampai ratusan miliar WON Korea. Kejadian lain di Malaysia juga besar cukup banyak kerugiannya sekitar US\$1,5 miliar. Kejadian kejadian inilah yang membuat harga dari asuransi secara dunia itu naik. Indonesia karena bagian dari dunia, apalagi kita masuk G20, mau enggak mau pasti kita terpengaruh dengan yang terjadi di dunia," jelasnya.

Jadi, lanjut Adi, ketika harga di luar naik, di Indonesia juga ikut naik, bahkan dia menyebut pernyataan

"Itulah yang mengakibatkan terjadinya hardening market. Di dunia asuransi hardening market ini sangat umum karena kita memang selalu ada siklusnya, ini bukan pertama kali terjadi. Ini siklusnya dalam 40 tahun, ini yang paling benar," penerapnya.

Adi juga juga Vice Chairman di Affiris (Reinsurance Pool in Special Risk) Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) ini menambahkan bahwa hal ini membuat orang langsung ekspektasi, bagaimana 2023 di Indonesia akan terjadi dua-duanya. Inilah yang menyedihkan untuk Indonesia pada 2023 itu mengalami satu hal yang di luar perkiraan, sehingga harga di Indonesia harus naik. Di asuransi, harga itu sangat bergantung pada apa sebelum sebelumnya. Orang-orang akan bilang, kita kira rata-rata harga itu akan terus bagus.

"Tapi ini diperhebat lagi di akhir tahun kemarin, terjadi hurricane di Amerika, kerugiannya mencapai US\$500 miliar hingga US\$1,5 miliar. Itu kejadian terbesar kedua, setelah Hurricane Katrina di 2005. Jadi, inilah yang di dunia ini di akhir tahun terjadi seperti itu. Baik, semua langsung akan kondisi naik. Ini ada kapasitas yang ya untuk tahan depan," pengas Adi Pratomo.

Tanggapan tentang hardening market di perasuransian lokal maupun global saat ini juga diungkapkan oleh Direktur Teknik Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Perasur) (Indonesia Re), Dedi Khairat, dalam podcast dengan

harusnya terdapat risiko. Tapi, terjadi besar-besaran. Ini juga sama, secara quarterly sangat luar biasa dibandingkan bentuk kita. Kerugian masing-masing pada itu saja ini kali lebih dari yang normal. Nah, ini yang membuat orang, di Indonesia siklusnya sudah tinggi. Tidak ada kejadian katastrofik, tapi kejadian yang siklusnya normal," ungkapnya.

Adi juga juga Vice Chairman di Affiris (Reinsurance Pool in Special Risk) Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) ini menambahkan bahwa hal ini membuat orang langsung ekspektasi, bagaimana 2023 di Indonesia akan terjadi dua-duanya. Inilah yang menyedihkan untuk Indonesia pada 2023 itu mengalami satu hal yang di luar perkiraan, sehingga harga di Indonesia harus naik. Di asuransi, harga itu sangat bergantung pada apa sebelum sebelumnya. Orang-orang akan bilang, kita kira rata-rata harga itu akan terus bagus.

"Tapi ini diperhebat lagi di akhir tahun kemarin, terjadi hurricane di Amerika, kerugiannya mencapai US\$500 miliar hingga US\$1,5 miliar. Itu kejadian terbesar kedua, setelah Hurricane Katrina di 2005. Jadi, inilah yang di dunia ini di akhir tahun terjadi seperti itu. Baik, semua langsung akan kondisi naik. Ini ada kapasitas yang ya untuk tahan depan," pengas Adi Pratomo.

Tanggapan tentang hardening market di perasuransian lokal maupun global saat ini juga diungkapkan oleh Direktur Teknik Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Perasur) (Indonesia Re), Dedi Khairat, dalam podcast dengan

TVAsuransi hari-hari ini. Dia katakan bahwa ada dampak dari hardening market ke dalam negeri, dalam kurun waktu empat tahun terakhir sedikit banyak pengaruh ke pasar asuransi dan asuransi dalam negeri.

Menurutnya, hardening market yang telah terjadi sejak kuartal II/2021 ini paling tidak dirikan oleh tiga hal yang utama, seperti berakibat harga dan kapasitas asuransi dan reasuransi, kemudian penyusutan kapasitas atau berkurangnya kapasitas, dan yang ketiga adanya pengurangan term and condition dari kontrak kontrak asuransi dan reasuransi. Itu sudah terjadi sejak empat tahun lalu di global market.

Dedi menilai, ada perbedaan pada reasuransi dan asuransi global dan dalam negeri, meski adanya perbedaan pada kedua pasar, hanya saja satu dan lainnya memiliki kesulitan masing-masing.

Menurutnya, ada market yang sudah sangat maju, ada yang sedang-sedang saja, ada yang masih tertinggal. "Saya kategorikan Indonesia sebagai market yang masih sedang-sedang saja, belum terlalu maju, tidak juga tertinggal. Sehingga, masih banyak yang harus kita kejar, masih bisa menjadi market asuransi reasuransi, dapat lebih berkembang seperti negara-negara lain," jelasnya.

Namun, Dedi mengungkapkan, ada dua hal yang mempengaruhi situasi dalam negeri setelah ada adjustment yang signifikan, pertama sebagai pemilik reasuransi lokal yang praktikasi pool out dari market di pertengahan bulan Desember, dan ini meningkatkan biaya sangat besar sekali. Adapun biaya kapasitas yang besar sekali yang harus dipikirkan oleh reasuransi lainnya. Itu berarti ada penyusutan kapasitas secara mendalam, di tengah iklim politik reasuransi di 2023.

Dedi menambahkan, adjustment ini tidak hanya masalah harga, tapi masalah kapasitas dan struktur reasuransi, agar struktur itu menjadi lebih sustainable. Jadi, adanya antara asuransi dan reasuransi dan tentu juga pengertian term and condition. Dedi juga menjelaskan, bagi perusahaan reasuransi dan asuransi lokal yang tidak plement



Hardening market ini jadi di rekam reasuransi global

dengan asuransi global juga sudah mengalami kondisi harga, perbaikan struktur, dan pengurangan term and condition. "Sehingga bagi kami masalahnya, karena juga memiliki kapasitas reasuransi di luar dari juga teman-teman yang diversity memiliki kapasitas di luar sebagai tambahan lagi, tidak juga tertinggal. Sehingga, masih banyak yang harus kita kejar, masih bisa menjadi market asuransi reasuransi, dapat lebih berkembang seperti negara-negara lain," jelasnya.

Namun, Dedi mengungkapkan, ada dua hal yang mempengaruhi situasi dalam negeri setelah ada adjustment yang signifikan, pertama sebagai pemilik reasuransi lokal yang praktikasi pool out dari market di pertengahan bulan Desember, dan ini meningkatkan biaya sangat besar sekali. Adapun biaya kapasitas yang besar sekali yang harus dipikirkan oleh reasuransi lainnya. Itu berarti ada penyusutan kapasitas secara mendalam, di tengah iklim politik reasuransi di 2023.

Dedi menambahkan, adjustment ini tidak hanya masalah harga, tapi masalah kapasitas dan struktur reasuransi, agar struktur itu menjadi lebih sustainable. Jadi, adanya antara asuransi dan reasuransi dan tentu juga pengertian term and condition. Dedi juga menjelaskan, bagi perusahaan reasuransi dan asuransi lokal yang tidak plement

Menurut dia, AAUI juga tahun yang lalu telah membuat sebuah diskusi dengan mengulas beberapa pembicara mengenai global dengan kondisi market global yang menyebabkan pada saat itu hardening sudah hardening, dan tahun lalu juga hardening, tahun lalu juga dan saat ini benar-benar hardening karena kapasitas benar-benar berkurang, dan kondisi 2 tahun yang lalu tidak seperti sekarang.

"Artinya kondisi retro-waktu itu masih berjalan, kondisi-menyakit masih berjalan dihardening dengan situasi sekarang. Kalau sekarang retro global benar-benar membuat kapasitas yang sangat terbatas. Bahkan coverage risiko pun juga menurun. Nah, ini yang kemudian berdampak pada kenaikan tarif premi retro dan juga penurunan dari coverage pertanggungan retro tersebut. Hal ini yang diturunkan kepada reasuransi reasuransi lokal," jelas Dedy yang pernah menjabat PT Reasuransi Nasional Indonesia ini.

Mengapa dampaknya hardening market bagi perusahaan asuransi dan reasuransi di Indonesia, menurut Dedy, dipengaruhi di Indonesia sekarang lagi mereka untuk memastikan bahwa klaim yang diproses oleh pihak reasuransi itu dibayarkan atau tidak lebih bagus lagi. ■ Berkecila Eliza Wahyu Widiastuti

Judul	Impact of Hardening Market on Insurance Industry in Indonesia
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Kinerja Indonesia Re
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/29bc9866ae16032ba64ba1ae89608f55107bfc23b7698e9744a44403c55ad5da
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

English Section

English Section

Impact of Hardening Market on Insurance Industry in Indonesia

The insurance industry in Indonesia and also in the global market are currently undergoing the so-called hardening market phase and in fact it has been going on over the past five years. This condition is also due to the Covid-19 pandemic which has caused direct implications to general insurance companies. Therefore, insurance industry needs to make some adjustments and applies prudent measures in order to encounter risks that are emerging.

The hardening market is condition in which insurance industry players are encountering an increase in the premium prices, which force the industry players to tighten the terms and conditions in order to maintain the financial stability of reinsurance companies. In the period, insurance industry recorded an increase in claims for business disruptions due to the pandemic, which affect the profitability of insurance companies. In facing this unfavorable condition, Technical & Operation Director of state-owned PT Reasuransi Indonesia Utama or Indonesia Re, Dedi Khairat offered a number of solutions. First, restructuring of the treaty. The structure of the treaty must be corrected or changed therefore it is more balanced and fair, which will be beneficial for both insurance and reinsurance companies.

The second issue is the increase of premium rates. At present, the premium rate in Indonesia is considered too low. The premium price provided by the underwriting companies to their insured parties are also low. "Thus, collectively it is not enough and unappealing, but it has to be carried out," said Dedi.

The third option is the concentration of risks. This means that there are not underwriting companies that are served by Indonesia Re, in which such company protects so many risks. As result, the accumulation of risks covered by Indonesia Re is too big. "Therefore, Indonesia Re will limit and design the terms & conditions, as well as using the transparency of risks concentration," said Dedi.

Dedi said that actually the phenomenon of soft market and hard

According to him, the price increase was also influenced by the inflation rate that occurred in the market, so that foreign reinsurance emphasized the importance of the adequacy of the price insured for each insured risk. "The hardening market condition has also caused several foreign reinsurers to withdraw from the market, especially in the property class, as well as limit protection against catastrophic risks," he said.

market is a normal thing to happen in the global insurance and reinsurance industry. "The global insurance and reinsurance industry is basically one big pool," he said in a Koptel webinar January 2023.

Responding to the insurance market situation, Director for Underwriting of PT Asuransi MTG Indonesia, Soehirno Tuschida, said that the hardening market that occurred in global reinsurance had quite an impact on domestic insurance and reinsurance.

"In addition to raising premium rates, especially for XL treaty protection, this hardening market condition also causes tighter terms and conditions applied by domestic reinsurers to domestic insurance companies," Soehirno said in a written answer to M. Fajri Rahah from Media Asuransi.

According to him, the price increase was also influenced by the inflation rate that occurred in the market, and that foreign

reinsurers emphasized the importance of the adequacy of the price insured for each insured risk. "The hardening market condition has also caused several foreign reinsurers to withdraw from the market, especially in the property class, as well as limit protection against catastrophic risks," he said.

Under such condition, added Soehirno, the market availability for catastrophic protection is increasingly limited, while the need for such protection will increase in line with the occurrence of several catastrophic events in various parts of the world which are also influenced by climate change factors. "This further increases the price of reinsurance for catastrophic protection, regardless of the good underwriting results of such insurance," he said.

Given such condition, local reinsurers are becoming more selective in providing capacity and prioritizing insurance companies that have performed well in terms of underwriting philosophy and management of the market cycle," said Soehirno.

He added even though the hardening market condition is mainly happening in the global market, reinsurance capacity in the global market is actually still available but at a fairly high price. The margin improvement of reinsurance companies could attract additional capacity into the industry, which is expected to mitigate future constraints.

According to Soehirno, reinsurance companies are still showing interest in continuing to provide capacity support to insurance companies. However, they will do it in a more selective way with certain clients who are considered

Claims Paid by General Insurance (Billion Rupiah)

No.	Quantum Lines	Q3-22	Q3-23	Growth (%)
1.	Property	4,666	5,317	13.3
2.	Motor Vehicle	3,329	4,494	35.0
3.	Marine Cargo	128	754	-219.0
4.	Marine Hull	489	748	11.7
5.	Aviation	315	243	-23.2
6.	Marine	298	-	100.0
7.	Energy/Power	230	48	-78.4
8.	Transportation	437	883	102.1
9.	Engineering	990	1,000	1.0
10.	Liability	104	102	-25.4
11.	Personal Accident	428	508	19.0
12.	Health Insurance	5,987	3,640	-39.0
13.	Credit Insurance	4,496	8,703	93.5
14.	Surety Ship	354	332	-6.5
15.	Marine/Aviation	620	761	22.7

Source: AAI

to have shown a solid underwriting and risk management philosophy.

Separately, Technical Director of PT Trumps Insurance Indonesia, Erton Hutapea, said that the hardening market actually has a kind of cycle and reached its peak in 2022. "Actually, this started in the international market about three years ago. So, for example, if we have options, insurance placement can be done ahead," he said at the TVAsuransi podcast recently.

Erton added that in general there has been a decrease in capacity, but in principle there is no problem with the overall market. "Previously, the only problem was triggered by the price increase," Erton added.

Meanwhile, President Director of PT Asuransi Candi Utama, Budi Horawan, said that this hardening market is not only happening in the Indonesian insurance industry, but also in the global level. "It's a domino effect," he said.

Regarding the impact of the hardening market on insurance, added Budi, if reinsurance companies really decide to have different terms, they should look for terms from abroad even though they are different. They can outpace it. The important thing is that don't move for

short option.

He emphasized that the market hardening must be defined clearly. "What aspect is hardening? Is it the hardening of capacity or the hardening of pricing? They are both different," he said.

Meanwhile, Director of PT Asuransi Star Mas, Marten P. Lubaneth, said that the global reinsurance market post-pandemic is getting tighter, partly triggered by the large increase in inflation, the Russia-Ukraine conflict and large insurance claims that occurred after the floods in Europe (Germany) and China in 2021, followed by a series of major disasters in 2022, including Hurricane Ian in America.

"In addition, there were also floods in Australia and Rajasthan in France which caused many insurance and reinsurance companies to record losses, which has also caused them to record negative profit growth from previous years," he told Media Asuransi.

According to Marten, this condition has certainly led to a very high increase in the cost of reinsurance protection, beyond the level of costs that has usually occurred in the past. In addition, there is a decrease in capacity as well as restrictions in terms and ongoing guarantee conditions, in

line with an increase in claims.

As for the availability of reinsurance capacity, Marten said, the available reinsurance capacity is actually quite adequate. However, this is followed by the adjustments of reinsurance costs in line with the market expectations as previously stated, which create a new balance between the buyers' capacity and the providers' capacity.

It seems that the arrival of the market hardening 'virus' has caused a new problem in the insurance industry. Moreover, such condition has affected the financial performance of insurance companies.

Claims Value

Based on the data of the Indonesian General Insurance Association (AAIG) for the third quarter of 2022, one of the indicators is related to claims paid by general insurance, which shows an increase in claims of certain businesses and also lower claims compared to the same period in the previous year.

AAIG data reveals that in the third quarter of 2022, the total claims paid by the general insurance industry reached Rp27.415 trillion, increased 20.5 percent compared to the same period in 2021 of Rp22.75 trillion.

The AAIG report shows that out of 15 business lines in the insurance industry, there are eight business lines whose claim value has increased, namely: property, motor vehicle, marine hull, offshore energy, engineering, health insurance, credit insurance, and miscellaneous sector. The three general insurance claims that recorded the highest increases in claims were offshore energy, which increased 102 percent, credit insurance grew 93.5 percent, and health insurance, which increased 49 percent.

There are seven businesses whose claim value has increased compared to the same period the previous year, namely marine cargo, aviation, satellite (no claims in the third quarter of 2021), offshore energy, liability, personal accident, and suretyship. Meanwhile, there are eight business lines that have recorded lower claims compared to the third quarter of 2021, namely: motor vehicles, marine hull, offshore energy, engineering, health insurance and credit insurance. ■

Judul	Niharika Yadav Bawa AXA Financial Indonesia Selalu Relevan
Nama Media	SWA
Newstrend	Kinerja dan Prospek AXA Financial
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/76e31038167ad3738e54b1b02048862122865abd192d2a518aba4c7ceeb5caae
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

SAJIAN UTAMA

Niharika Yadav Bawa AXA Financial Indonesia Selalu Relevan

Jeihan K. Barlian

"Visi tanpa strategi hanyalah mimpi, dan strategi tanpa visi hanyalah kerja keras". Itulah petuah yang dipegang oleh Niharika Yadav, Presiden Direktur PT AXA Financial Indonesia.

Wanita berkebangsaan India yang memimpin perusahaan sejak 2019 ini diberi tanggung jawab untuk memimpin posisi AXA Financial Indonesia dalam memberikan solusi perlindungan kepada pelanggan dan memastikan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

Niharika bergabung di AXA Group sejak 2010 dengan memegang posisi sebagai Regional Head of Strategy. Dari situ ia terus mengembangkan karier di bidang strategi asuransi dan distribusi pemasaran hingga memegang jabatan Regional Director di Hong Kong.

Dalam perannya sebagai CEO AXA Financial Indonesia, Niharika mengaku merasa beruntung dapat memimpin perusahaan dengan cukup baik untuk melalui masa sulit saat pandemi Covid-19 dan menjadikannya sebagai momen pembelajaran yang berharga.

Menurutnya, pandemi memberikan tantangan bagi setiap perusahaan untuk beradaptasi dengan realitas baru kehidupan dan melakukan transformasi bisnis.

Ia mengibaratkannya seperti sedang mengikat kelas aksetasi, dan pada saat bersamaan, harus melakukan beragam hal penting, seperti melindungi karyawan, memenuhi ekspektasi stakeholders, menerapkan change management, hingga memastikan pertumbuhan saat betransformasi.

Dalam pandangan Niharika, untuk memastikan perusahaan di masa sulit dibutuhkan strategi yang tepat, kolaborasi, dan inovasi. Bukan hanya itu, pihaknya telah siap menerapkan agenda transformasi digital.

sejak 2019.

Hasil transformasi digital itu antara lain terciptanya API DNA, digital sales desk yang membantu tenaga pemasaran (agen) untuk memperkecil risiko perlindungan, melakukan financial needs analysis untuk mengetahui kebutuhan perlindungan calon nasabah, membuat proposal penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan calon nasabah, dan memudahkan proses pembayaran premi. Kemudian di tahun 2021, AXA Financial Indonesia meluncurkan Emma, portal digital yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah untuk mengelola polisinya.

Niharika mengungkapkan, untuk bisa membawa perusahaan melangkah ke depan, perlu membangun kepercayaan orang-orang (people) di dalamnya. "Ketika saya datang sebagai pemimpin baru di AXA Financial Indonesia, saya meyakini bahwa tim yang ada sudah mengetahui secara mendalam mengenai bisnis dan kondisi pasar di Indonesia, lebih daripada saya," kata eksekutif berusia 41 tahun ini. Ia meyakini, bila hal pertama yang dilakukannya adalah memberikan instruksi kepada tim, ia tidak akan mendapatkan kepercayaan dari mereka. "Dengan kerendahan hati dan mau mendengarkan, kemudian memberikan kepercayaan dalam bentuk empowerment, maka kepercayaan itu terbangun," kata wanita lulusan PascaSarjana Manajemen Bisnis, FINE School of Management, New Delhi ini.

Saat ditunjuk menjadi CEO, Niharika juga tidak menawarkan visi baru.

Alasannya, AXA Financial Indonesia merupakan perusahaan yang sudah solid dan tidak perlu mengubah visi setiap tahun.

Yang dilakukannya ialah memastikan bahwa setiap hari perusahaan semakin dekat dengan visi yang akan dicapai. "Setiap tahun kami memiliki strategic plan dan operational plan untuk terus

lebih dekat mencapai visi perusahaan," katanya.

Langkah lain yang tidak kalah penting ialah membangun shared vision bersama karyawan. Alasannya, ketika sudah mengetahui arah dan tujuan perusahaan, karyawan akan memotivasi prosesnya dan turut berkontribusi untuk mencapainya. Hal penting lainnya adalah mengakui dan mengapresiasi karyawan ketika mereka telah berkontribusi membawa organisasi menjadi lebih baik.

Niharika mengungkapkan, ketika harus pindah dari Hong Kong, ia sudah melihat potensi besar AXA Financial Indonesia. Terlebih karena potensi pasarnya dan adanya tim yang berkinerja baik. "Saya telah memiliki semuanya," ujarnya.

Yang perlu dilakukannya ialah menggabungkan semuanya dan menciptakan satu suara: suara yang bukan berasal dari dirinya, tetapi dari orang-orang di dalam organisasi. "Saya meminta perjalanan ini untuk memuatkan orang-orang tahu ke mana mereka pergi," katanya.

Niharika pun meyakini bahwa dalam industri asuransi, sumber daya manusia (SDM) berperan besar dalam menentukan kinerja perusahaan. "Bisnis ini adalah tentang managing people," ia menegaskan.

Menurutnya, program digitalisasi tanpa orang yang tepat tidak akan berjalan baik. "Semua perubahan dan strategi besar tidak akan berhasil tanpa dukungan orang-orang yang berkualitas," ujarnya lanjut.

Tak mengherankan, kini Niharika, AXA Financial Indonesia terus mendukung continuous development setiap karyawan dan membuat mereka merasa engaged. Hal ini juga dilakukan terhadap agen AXA Financial Indonesia yang jumlahnya sekitar 4.000 orang.

Dalam memimpin, ia berusaha menjadikan perusahaan terus relevan. Ia ingin menempatkan rooster ini sebagai "Our future is now" yang diperkuat lewat belajar dengan cepat, menerapkan inovasi, dan menjadi lebih baik.

Ia pun tidak ingin menunggu sampai the best and perfect solution hadir, karena belum tentu pelanggan, stakeholders, ataupun ekosistem akan bersedia menunggu solusi yang paling sempurna. Maka, secepatan belajar dan keajaiban akan menjadi syarat untuk bisa bertahan di era ini.

Suara peckembangan yang menguntungkan, terutama pandemi, awareness terhadap asuransi semakin meningkat. Masyarakat semakin menyadari pentingnya memiliki asuransi jiwa dan kesehatan, yang berarti menjadi kesempatan yang baik bagi perusahaan.

Karena itulah, AXA Financial Indonesia terus berkomitmen menghadirkan solusi proteksi yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan nasabah. "Di tengah pasar yang kompetitif, kepercayaan dan agility menjadi sangat penting," Niharika menegaskan.

Jika kita melihat laporan kinerja

AXA Financial Indonesia sepanjang 2022 (audited), perusahaan ini telah membayar total klaim sebesar Rp 350 miliar. Termasuk Rp 167,5 miliar yang terkait Covid-19, sebagai komitmen perusahaan untuk memberikan perlindungan lebih kepada nasabah di tengah situasi pandemi.

Perusahaan ini membuktikan total pendapatan premi sebesar Rp 1,32 triliun. Adapun laba bersihnya setelah pajak tercatat Rp 123,9 miliar. Kinerja positif ini, menurut Niharika, didorong oleh pemburuan (renewal) polis dan persistensi nasabah yang kuat, serta didukung oleh keberhasilan perusahaan

dalam manajemen risiko dan efisiensi biaya.

Melihat ke depan, meskipun dibayang-bayangi resesi global, Niharika memiliki optimisme yang lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. "Dengan memastikan kami punya produk yang relevan, terjangkau, dan dibutuhkan oleh customer, tetap ada peluang yang besar bagi kami," katanya.

Sebagai untuk masa yang tidak mudah diprediksi seperti ini, menurutnya, ialah memanfaatkan momen ini untuk mendefinisikan ulang strategi produk dan layanan kepada pelanggan. Juga, menjadi organisasi yang lebih efisien. &

”
Semua perubahan dan strategi besar tidak akan berhasil tanpa dukungan orang-orang yang berkualitas.

Niharika Yadav
Presiden Direktur
PT AXA Financial Indonesia



Judul	Manulife Indonesia Luncurkan Produk MiPassion
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Produk MiPassion
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/918fc7ea98637657c99019bb357b6d77d6d2e00ea3f5a8cfe2b29da1f60cb836
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Manulife Indonesia

Luncurkan Produk MiPassion

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) meluncurkan produk asuransi MiProsper Assurance for Pension (MiPassion). Manulife Indonesia membidik peluang di industri asuransi di Indonesia dengan produk yang sangat dibutuhkan masyarakat. Apalagi, berdasar survei Manulife Asia Care 2022, sebanyak 83 persen masyarakat Indonesia menyatakan butuh asuransi dan 76 persen ingin membeli produk asuransi.

"Tahun 2023 memang menjadi tantangan, tapi sekaligus peluang bagi kami. Jadi, berdasar hasil survei kami itu, ternyata banyak masyarakat yang butuh proteksi. Itulah alasan mengapa kami menghadirkan produk MiPassion hari ini," ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland, di Jakarta, 19 Januari 2023.

Dia jelaskan, hadirnya produk baru itu sebagai simbol optimisme perseroan terhadap kondisi Indonesia yang sangat potensial. ■ **Edi**

Judul	Regulasi Baru PAYDI Efektif Berlaku
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Regulasi PAYDI
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/d2a5d4e61190801b7e05dfc908ba5f549890610bc18180f032bfcfddb2044bb4
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Regulasi Baru PAYDI Efektif Berlaku

Pada 14 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 05/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Penerbitan beleid anyar tersebut ditujukan untuk meningkatkan perlindungan konsumen dan peningkatan tata kelola serta manajemen risiko bagi perusahaan asuransi agar pemasaran produk PAYDI alias unitlink tidak bermasalah ke depannya.

SEOJK tersebut mewajibkan industri asuransi jiwa untuk memperbaiki tiga aspek utama yaitu praktik pemasaran, transparansi informasi, dan tata kelola aset PAYDI. Bagi industri asuransi umum yang berminat memasarkan produk PAYDI otomatis wajib berpedoman pada SEOJK ini.

Perbaikan praktik pemasaran dan transparansi informasi ditujukan agar pemegang polis PAYDI betul-betul memahami produk PAYDI yang dibeli termasuk mengenai manfaat asuransi, biaya-biaya, dan risiko yang ditanggung oleh pemegang polis. Sementara itu, perbaikan tata kelola aset PAYDI bertujuan agar perusahaan asuransi mengelola aset PAYDI secara hati-hati sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pengelolaan aset PAYDI.

Selain tiga area utama perbaikan tersebut, beleid anyar ini juga mengatur mengenai spesifikasi produk untuk mengurangi potensi sengketa terkait dengan spesifikasi produk seperti cuti premi, *waiting period*, dan waktu penerimaan premi. Tak hanya itu, diatur juga mengenai persyaratan perusahaan yang dapat menjual PAYDI.

Dalam rangka menyesuaikan (*comply*) dengan regulasi baru tersebut, OJK memberikan masa transisi kepada industri asuransi selama 12 bulan alias 1 tahun. Artinya, masa transisi tersebut akan berakhir pada 14 Maret 2023.

Saat edisi ini terbit, mungkin waktu yang tersisa tinggal 1 bulan lagi. Bagi perusahaan asuransi, khususnya asuransi jiwa, lamanya masa transisi tersebut akan relatif. Bagi perusahaan asuransi kakap yang portofolio PAYDI-nya besar dan jumlah agennya banyak, tentu waktu 12 bulan terasa singkat, tetapi bagi perusahaan asuransi yang portofolio PAYDI dan jumlah agennya kecil, waktu 12 bulan akan lebih dari cukup.

Siapa tidak siap, ketika masa transisi berakhir maka syarat dan ketentuan yang tertuang dalam SEOJK 05/2022 ini akan efektif berlaku. Efeknya, perusahaan asuransi yang belum *comply* terhadap aturan ini tidak lagi bisa menjual produk unitlink. Tentu hal ini akan mempengaruhi kinerja pengumpulan premi industri asuransi jiwa yang selama ini kontributor utamanya adalah produk unitlink.

Bahkan pada saat masa transisi saja, akumulasi premi asuransi jiwa sudah tergerus. Per Oktober 2022, total premi asuransi jiwa tercatat terkontraksi 5,76 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. OJK mengakui bahwa kontraksi premi asuransi jiwa tersebut akibat proses *review* produk unitlink pascapenerbitan SEOJK No. 05/2022. Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga mencatat, hingga kuartal III/2022, pendapatan premi asuransi jiwa dari produk unitlink turun sebesar 11,1 persen menjadi Rp82,91 triliun. Produk unitlink selama ini menjadi penyokong utama pendapatan premi industri asuransi jiwa dengan kontribusi sebesar 57,7 persen.

Seorang eksekutif perusahaan asuransi jiwa *joint venture* mengutarakan bahwa saat ini mereka berkejaran dengan waktu untuk *comply* terhadap SEOJK 05/2022. Menurutnya, masa transisi 12 bulan yang diberikan terlalu singkat mengingat mereka harus menyesuaikan ribuan produk unitlink yang sudah beredar dan juga menyosialisasikan ketentuan pemasaran baru kepada ribuan tenaga pemasar.

Eksekutif di perusahaan asuransi jiwa lain menyampaikan perusahaannya kemungkinan besar akan *rebalancing portfolio* dengan menurunkan porsi produk unitlink dan memperbesar produk tradisional. Bahkan ada juga perusahaan asuransi jiwa yang selama ini tidak dominan menjual produk unitlink, memilih untuk menyeting penjualan unitlink karena persyaratan yang dianggap berat.

Dampak regulasi baru PAYDI ini memang beragam bagi perusahaan asuransi jiwa, tetapi ujungnya sama yaitu mengurangi pendapatan premi industri asuransi jiwa nasional. Sebelum masa transisi ini berakhir, tak ada salahnya OJK *me-review* dan mengevaluasi sejauhmana implementasi SEOJK tersebut. Bila memang ada perusahaan yang memerlukan perpanjangan masa transisi atau relaksasi, mungkin bisa dipertimbangkan agar implementasi SEOJK ini tidak kontraproduktif terhadap kinerja industri asuransi jiwa nasional. ■ **Achmad Aris**

Judul	Teguh Budiman Presiden Direktur Tugure yang Baru
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Presiden Direktur Baru Tugure
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/b715ee88a836f7e1bd54bca3d65c6ef90593c8b35c3796d80baa4736b508a71e
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Teguh Budiman

Presiden Direktur Tugure yang Baru

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugure), 9 Januari 2023, menetapkan penggantian Presiden Direktur Tugure dari Adi Pramana kepada Teguh Budiman. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) selaku pemegang saham mengumumkan perombakan jajaran Direksi Tugure dalam RUPS, dilakukan untuk penyegaran organisasi perseroan.

"Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi dan dedikasi Bapak Adi Pramana kepada perusahaan dan mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Teguh Budiman," kata Presiden Komisaris Tugure, Syaiful Azhar, dalam keterangan resminya yang diterima *Media Asuransi*, 10 Januari 2023.

Menurut Syaiful, perubahan ini diharapkan dapat memberi penyegaran bagi Tugure dalam menghadapi perjalanan di tahun 2023. Dia tambahkan, di tengah kondisi eksternal yang sedang tidak baik, manajemen Tugure sejauh ini telah berhasil memperbaiki kondisi internal perusahaan menjadi lebih baik dari sebelumnya. ■ **Wiek**

Judul	4.000 Peserta Hadiri AIA Vitality Live 2023
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	AIA Vitality Live 2023
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/ae88bb2ec81dc44386a1f38e5f9dec058886dbef2e6ebf8a859f3d74b8b1abb5
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

4.000 Peserta Hadiri AIA Vitality Live 2023

PT AIA Financial (AIA) menggelar AIA Vitality Live 2023, festival olah raga dan musik untuk mengapresiasi setiap perubahan gaya hidup sehat para anggota AIA Vitality yang telah dilakukan sepanjang 2022. AIA Vitality adalah program *health & wellness* yang terintegrasi dengan produk proteksi dan layanan inti AIA.

Dihadiri oleh lebih dari 4.000 orang yang terdiri dari anggota AIA Vitality, nasabah, karyawan, dan berbagai komunitas. Ada tiga pilihan cabang olahraga, yaitu *5K run and walk*, zumba bersama Laila Munaf diiringi musik dari Diskopantera, serta Body Combat dengan musik dari DJ Yasmin. Selain olahraga, kegiatan ini juga menghadirkan penampilan penyanyi Reza Artamevia dan Tulus.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Sahyamoorthy, mengatakan bahwa pihaknya senang dan bangga karena AIA Vitality yang diluncurkan pada awal 2021 di Indonesia telah membantu dan memotivasi masyarakat untuk mengubah gaya hidup yang lebih sehat. "AIA Vitality yang memiliki total lebih dari 1,5 juta anggota, sebelumnya juga telah diluncurkan di 11 negara," katanya dalam keterangan resmi yang dikutip, 9 Januari 2023. ■ *Edi*

Judul	Panin Dai-ichi Life Cairkan Klaim Rp1 Miliar kepada Nasabah di Makassar
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Panin Dai-ichi Life Cairkan Klaim
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/af8311d780bceb9eb5e5c82164d4cb081259b1724ecc6c567272f2968a454777
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



Panin Dai-ichi Life Cairkan Klaim Rp1 Miliar kepada Nasabah di Makassar: Business Development Director Panin Dai-ichi Life, Maureen Christine (kiri) secara simbolis menyerahkan klaim dengan nilai Rp1 miliar kepada perwakilan ahli waris nasabah di Kantor Pemasaran Panin Dai-ichi Life di Makassar, Sulawesi Selatan, 31 Januari 2023. Produk asuransi ini dipasarkan melalui jalur keagenan.

Judul	AAJI Berkomitmen Berkontribusi dalam Pembangunan Infrastruktur Nasional
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Komitmen AAJI pada Pembangunan Infrastruktur
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/77a9cf142b0aae016d1ecb2f7c597cf670240ca31c4a53edd5e5b7acbb79eb36
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

AAJI Berkomitmen Berkontribusi dalam Pembangunan Infrastruktur Nasional

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) bersama Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diterima Presiden RI di Istana Negara Jakarta, 16 Januari 2023. Kunjungan ke istana ini guna penyampaian persiapan laporan tahunan industri keuangan dan asuransi serta mengenai kontribusi dan kesiapan industri asuransi jiwa di tahun 2023.

"Pertemuan ini untuk menyampaikan laporan soal persiapan pertemuan tahunan industri jasa keuangan dan juga perkembangan industri asuransi di sektor jasa keuangan," dikutip dari unggahan akun Instagram resmi @aaji_official, 17 Januari 2023.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden Jokowi memberikan arahan untuk menjaga momentum penguatan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2022 ke depan dan optimistis menghadapi tantangan di tahun 2023 dengan belajar dari bagaimana menyelesaikan tantangan selama pandemi.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon, melaporkan klaim dan manfaat asuransi yang telah dibayarkan perusahaan asuransi jiwa mencapai Rp150 triliun setiap tahun. ■ **Faj**

Judul	Berita Foto - Prudential Syariah Hadir di Hijrahfest Padang
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Hijrahfest Padang
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/21b637ba1670865b95b2f48699d1c0df9324db150e8a63790cee314b1acd8616
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



Prudential Syariah Hadir di Hijrahfest Padang: Presiden Direktur Prudential Syariah, Omar S. Anwar (kiri) dan Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS), Azharuddin Lathif (tengah), menjadi pembicara sesi talkshow di Hijrahfest Padang. PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah), terus berupaya memperluas akses perlindungan berbasis syariah. Mengawali 2023, Prudential Syariah mewujudkan komitmennya dengan berpartisipasi di Hijrahfest Padang, festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia, pada 27-29 Januari 2023.

Judul	Sequis Financial Bertumpu pada Bancassurance untuk Kejar Pertumbuhan 200 Persen
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Prospek Sequis Financial
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/sequis-financial-bertumpu-pada-bancassurance-untuk-kejar-pertumbuhan-200-persen/
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – Sequis Financial optimistis bisnis bancassurance akan tumbuh pada tahun 2023 ini. Sequis Financial menargetkan pertumbuhan pendapatan premi pada tahun 2023 ini mencapai 200 persen dibandingkan pencapaian tahun 2022 lalu.

Sequis Financial sudah melakukan kerja sama dengan beberapa bank sejak tahun 2005. Hingga saat ini Sequis Financial telah menjalin kerja sama dengan beberapa mitra perbankan, yakni Bank UOB, Bank Mayora, Bank MAS, KEB Hana Bank, Bank Mayapada, Bank CTBC, Bank JTrust, Bank Woori Saudara, dan Bank Permata dengan total perlindungan aktif terhadap nasabah dari mitra perbankan sebanyak 71 ribu polis per Desember 2022.

Kerja sama bancassurance cukup diminati oleh industri perbankan karena bancassurance dapat mendukung meningkatkan pendapatan dan produktivitas bisnis serta semakin meningkatkan kekuatan produk perbankan. Sedangkan untuk perusahaan asuransi dapat memperluas pangsa pasar dengan menjawab kebutuhan asuransi dari nasabah perbankan.

Judul	Obat' Terbaik dan Jitu untuk Kasus AJB Bumiputera
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://kumparan.com/diding-anwar/obat-terbaik-dan-jitu-untuk-kasus-ajb-bumiputera-1zsQRZjsj4B
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

'Obat' Terbaik dan Jitu untuk Kasus AJB Bumiputera



Diding S Anwar

- Alumni Manajemen Pendidikan Pascasarjana UNJ - Direktur Utama Perum Jamkrindo 2012-2012. - Mantan Direktur Utama Jasaraharja 2008-2012

Konten dari Pengguna

21 Februari 2023 9:25 · waktu baca 5 menit



Tulisan dari Diding S Anwar tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan



Terpanggil empati atas masyarakat pemegang polis (Pempol) [Asuransi Jiwa Bersama \(AJB\) Bumiputera 1912](#) yang dipangkas haknya pertama kali selama 111 tahun hadir di Bumi Nusantara.

[AJB Bumiputera 1912](#) saat ini di ICU (sesak napas berat *ngos-ngosan*), salah makan apa? Awas salah obat! Lantas, apa solusi obat terbaik dan jitu buat kesembuhan usaha bersama (bukan disirnakkan)?

AJB Bumiputera 1912 satu-satunya *modeling* bentuk usaha bersama (mutual) sudah berusia 111 tahun di [Indonesia](#) dan saat ini yang pertama kali masyarakat Pemegang Polisnya dicukurin.

Kembali ke Pasal 33 UUD 1945, bahwasanya perekonomian Indonesia berprinsip ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan untuk tujuan memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan anggota, mewujudkan kemakmuran rakyat NKRI.

Judul	Rasa Aman, Pengelola Wisata Pulau Setan Jalin Kerja Sama dengan Asuransi
Nama Media	padek.jawapos.com
Newstrend	Asuransi di Sektor Wisata
Halaman/URL	https://padek.jawapos.com/pariwisata/21/02/2023/rasa-aman-pengelola-wisata-pulau-setan-jalin-kerja-sama-dengan-asuransi/
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Rasa Aman, Pengelola Wisata Pulau Setan Jalin Kerja Sama dengan Asuransi

Editor: **Hendra Efison** - 21 February 2023 09:19 am



Agar pengunjung merasa terlindungi saat berwisata ke Pulau Setan yang terdapat Kawasan Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Bersama Mandeh Tarusan Jaya, melakukan kerjasama dengan Jasa Raharja Putera, anak perusahaan PT Jasa Raharja.

Hal itu disampaikan Ketua BUMNag Bersama Mandeh Tarusan Jaya, Syuryadi Chan, kemarin (20/2) kepada *Padang Ekspres*.

"Memorandum of Understanding (MoU) atau penandatanganan kerja sama itu sudah dilakukan pada Kamis (16/2) lalu, dengan juga disaksikan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel, Suhendri, di Painan," katanya.

"Kerja sama asuransi ini kita lakukan guna memberikan jaminan dan rasa aman bagi pengunjung yang datang berwisata ke kawasan itu. Sebab sekarang antusias masyarakat untuk berwisata ke Pulau Setan yang terdapat di Kawasan Wisata Mandeh ini semakin tinggi. Melalui kerja sama asuransi ini, maka wisatawan yang datang akan mendapat bantuan bila mengalami kecelakaan," ujarnya.

Judul	Gandeng AXA Mandiri, Bank Mantap Beri Perlindungan Asuransi bagi Debitur
Nama Media	keuangannews.id
Newstrend	AXA Mandiri Kerja Sama dengan Bank Mantap
Halaman/URL	https://keuangannews.id/gandeng-axa-mandiri-bank-mantap-beri-perlindungan-asuransi-bagi-debitur/
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Gandeng AXA Mandiri, Bank Mantap Beri Perlindungan Asuransi bagi Debitur

by REDAKSI — 21/02/2023 9:15 AM in Asuransi, Headline, Keuangan, Perbankan

AA



KNews.id– PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) dan PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) bekerja sama berikan perlindungan asuransi jiwa kredit kepada debitur Bank Mantap.

Lewat kolaborasi ini, para debitur Bank Mantap akan mendapatkan manfaat pertanggungan dan perlindungan dari AXA Mandiri dalam menghadapi risiko kehidupan yang dapat dialami sewaktu-waktu.

“Kerja sama ini memberikan arti penting bagi AXA Mandiri dan Bank Mandiri Taspen karena kami sama-sama memiliki komitmen terhadap layanan nasabah. Salah satu perwujudannya dengan memberikan perlindungan asuransi jiwa kredit ini kepada debitur Bank Mandiri Taspen,” kata Presiden Direktur AXA Mandiri, Handojo G. Kusuma, pada Senin (20/2).

Judul	Jiwasraya Dapat PMN Tambahan Rp 3 T dari Aset Rampasan Kejagung
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Jiwasraya Raih PMN
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1028792/jiwasraya-dapat-pmn-tambahan-rp-3-t-dari-aset-rampasan-kejagung
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Jiwasraya Dapat PMN Tambahan Rp 3 T dari Aset Rampasan Kejagung

Selasa, 21 Februari 2023 | 09:14 WIB

Oleh : Prisma Ardianto / WBP



Jakarta, Beritasatu.com- Penyelesaian program restrukturisasi polis PT Asuransi **Jiwasraya** (Persero) membutuhkan dana tambahan dari penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 3 triliun. Kendati nantinya digelontorkan lewat PMN, sumber dana sesungguhnya adalah dari aset-aset yang telah dirampas Kejaksaan Agung (Kejagung) untuk negara.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menjelaskan, mulanya, penyelesaian permasalahan Jiwasraya membutuhkan dana segar dari negara sebesar Rp 27 triliun. Namun dana yang disetujui dan telah digelontorkan negara sebesar Rp 20 triliun.

Judul	Tanggapan Astra Life atas Surat Bapak Irawan Sutanto
Nama Media	mediakonsumen.com
Newstrend	Tanggapan Astra Life
Halaman/URL	https://mediakonsumen.com/2023/02/21/tanggapan/tanggapan-astra-life-atas-surat-bapak-irawan-sutanto
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive



Tanggapan:

Tanggapan Astra Life atas Surat Bapak Irawan Sutanto

Jakarta, 17 Februari 2023

Perihal: Tanggapan Keluhan Nasabah di Mediakonsumen.com

Kepada Yth. Redaksi Mediakonsumen.com

Dengan hormat,

Sebelumnya, kami ucapkan terima kasih atas kerja sama dan hubungan baik antara PT ASURANSI JIWA ASTRA ("Astra Life") dengan Mediakonsumen.com yang telah terjalin selama ini.

Terkait informasi yang disampaikan oleh Bapak Irawan Sutanto di halaman Mediakonsumen.com dengan judul "[Asuransi Astra Life Tidak Membayar Klaim Sesuai Polis](#)", yang tayang pada Selasa, 14 Februari 2023 bersama dengan surat ini berikut tanggapan yang dapat kami sampaikan bahwa Bapak Irawan Sutanto terdaftar sebagai tertanggung produk AVA iSmart yang diterbitkan oleh Astra Life.

Saat ini, keluhan tersebut sudah dalam proses penanganan tim Astra Life. Astra Life berkomitmen penuh untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada nasabah serta menjalankan bisnis dengan prinsip *good corporate governance* (GCG) dan keberlanjutan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Salam,

Corporate Communication Astra Life

Pondok Indah Office Tower 3 Lantai 1, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA

Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310

Judul	Geber Bisnis Bancassurance, Sequis Financial Siap Luncurkan Produk Baru Tahun Ini
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Prospek Sequis Life
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21974/geber-bisnis-bancassurance-sequis-financial-siap-luncurkan-produk-baru-tahun-ini
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Positive

Geber Bisnis Bancassurance, Sequis Financial Siap Luncurkan Produk Baru Tahun Ini

Selasa, 21 Februari 2023, 03:18 WIB



Kredit Foto: Infoku.my.id

WE Finance, Jakarta - Asuransi jiwa dan kesehatan saat ini sudah menjadi kebutuhan seiring meningkatnya kesadaran hidup sehat. Terlebih, masa pandemi Covid-19 telah memaksa masyarakat mengkaji ulang cara pandang tentang asuransi.



Dengan kondisi tersebut, PT Asuransi Jiwa Sequis Life atau Sequis Financial akan terus melakukan inovasi produk demi mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan mitra bank yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

"Pada tahun 2023, kami berencana meluncurkan sejumlah produk baru dan menambah kerja sama strategis di tahun ini," ujar President Director Sequis Financial Edisjah dalam keterangan tertulis, dikutip pada Senin (20/2).

Judul	Perekonomian Jatim Terbesar Kedua, Allianz Indonesia Kembangkan Sayap di Surabaya
Nama Media	jatimtimes.com
Newstrend	Allianz Center Surabaya
Halaman/URL	https://bangkalan.jatimtimes.com/baca/283875/20230217/063300/privacy
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Negative



JATIMTIMES - PT Asuransi [Allianz Life](#) Indonesia resmikan Allianz Center Surabaya yang baru. Dengan adanya kantor layanan baru yang berlokasi di Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5, Allianz Indonesia hadir lebih dekat untuk warga Jawa Timur khususnya Arek Suroboyo.

Pada acara seremoni peresmian Allianz Center Surabaya, Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyampaikan peresmian kantor layanan baru ini menunjukkan keseriusan Allianz dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Surabaya dan Jawa Timur merupakan salah satu kota dan provinsi penting untuk Allianz Indonesia dalam meningkatkan pangsa pasar dan penetrasi asuransi.

Baca Juga : [Dua Pembalap Muda Jatim Masuk Daftar Skwad Pembalap Astra Honda, Siap Unjuk Prestasi Level Nasional hingga Dunia](#)

"Tentunya untuk mengamankan masa depan masyarakat melalui produk perlindungan," ujarnya.

Judul	Wanaartha Terbitkan Polis Bodong Rp 12 T
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230221002808-17-415459/jreng-wanaartha-terbitkan-polis-bodong-rp-12-t
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Neutral

Jreng! Wanaartha Terbitkan Polis Bodong Rp 12 T

MARKET - dht, CNBC Indonesia

21 February 2023 08:30

SHARE |  



Foto: Ogi Prastomiyono (CNBC Indonesia/Muhammad Sabki)

Jakarta, CNBC Indonesia - Wanaartha Life menjadi salah satu dari sekian perusahaan asuransi bermasalah yang tengah ditangani Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bahkan, OJK telah mencabut izin usaha asuransi milik Keluarga Pietruschka tersebut.

Rupanya, Wanaartha sempat menerbitkan polis 'bodong' saat masih beroperasi. Modus ini menyebabkan Wanaartha akhirnya mengalami gagal bayar dan berujung dicabutnya izin usaha oleh OJK.

"Untuk diketahui, kasus Wanaartha Life ini ada polis yang diterbitkan, tapi tidak masuk ke sistem keuangan perusahaan," ujar Kepala Eksekutif OJK Pengawas Perasuransian Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Ogi Prastomiyono belum lama ini.



China warns against 'fueling fire' in Ukraine war

Nikket Azar

Sponsored

Baca: Izin Usaha Terancam Dicabut, Ini Sosok Pemilik Kresna Life

Outbrain

Nilai polis bodong itu cukup besar. Nilainya disebut-sebut mencapai sekitar Rp 12 triliun.

"Polis itu juga tidak diketahui atau tidak sengaja dicatat oleh kantor akuntan publik (KAP). Ini sudah bertahun-tahun seolah-olah tidak tahu," sambung Ogi.

Judul	Kresna Life Sudah Diberi Kesempatan 10 Kali, OJK Siap Ambil Tindakan Tegas
Nama Media	suarainvestor.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://www.suarainvestor.com/kresna-life-sudah-diberi-kesempatan-10-kali-ojk-siap-ambil-tindakan-tegas/
Tanggal Berita	2023-02-21
Sentimen	Neutral

Kresna Life Sudah Diberi Kesempatan 10 Kali, OJK Siap Ambil Tindakan Tegas



JAKARTA, SUARAINVESTOR.COM— Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperingatkan sudah memberikan kesempatan kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) sebanyak 10 kali untuk mengajukan rencana penyehatan keuangan (RPK). Karena itu akan ada tindakan tegas kepada perusahaan asuransi itu. "Dan kesempatan ini sudah kita berikan cukup lama," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono di Jakarta, Sabtu (18/2/2023).

Lebih jauh Ogi menjelaskan bahwa kasus Kresna Life mempunyai masalah yang cukup fundamental, karena secara solvabilitas sudah negatif. Sehingga satu-satunya cara adalah penambahan modal dari pemegang saham. " Berdasarkan catatan kami, RPK itu sudah dilakukan sampai 10 kali, bolak-balik-bolak-balik, dengan trik-trik cara yang berbeda-beda. Ini coba gagal, melakukan ini gagal lagi, dan sebagainya," ujarnya lagi.

Akhirnya lanjut dia, OJK pun memberikan batas waktu yang ketat. Pasalnya OJK sudah memberikan peringatan sesuai prosedur mulai dari surat peringatan 1, 2, dan 3, sampai pembatasan kegiatan usaha. "Artinya itu sudah sampai pada suatu tahapan, di mana Kresna Life harus mengajukan RPK yang benar-besar bisa menyelesaikan masalah," katanya.

Judul	Bumiputera Jelaskan soal Pembayaran Polis Mandek
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/perhatian-nasabah-bumiputera-jelaskan-soal-pembayaran-polis-mandek-1676884206537-602093
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Neutral

Perhatian Nasabah! Bumiputera Jelaskan soal Pembayaran Polis Mandek

Kuatbaca • 20 February 2023 23:32



Jakarta - Direktur Utama Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Irvandi Gustari menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pemegang polis atas tertundanya pembayaran klaim asuransi Bumiputera selama ini.

Dia mengungkapkan, manajemen juga mengharapkan pembayaran klaim berjalan lancar sesuai dengan yang tertera di polis asuransi.

Irvandi menyebutkan kondisi Bumiputera beberapa tahun terakhir belum dapat memenuhi ketentuan ukuran kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa sesuai ketentuan POJK Nomor 1/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi Berbentuk Badan Hukum Usaha Bersama.

Dari laporan keuangan audited tahun 2021, aset Bumiputera tercatat Rp 9,5 triliun dan Rp 32,8 triliun. Ada selisih antar aset dan liabilitas mencapai Rp 23,3 triliun, lebih tinggi kewajibannya.

Dengan selisih yang besar ini, perusahaan dituntut melakukan penyelamatan pemegang polis dengan strategi terbaik untuk kelangsungan usaha. Ini juga untuk menghindari kerugian yang lebih besar bagi pemegang polis, serta memberikan kepastian penyelesaian terhadap klaim yang pembayarannya tertunda.

Judul	Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Hanya Bisa Pasrah
Nama Media	realita.co
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://realita.co/baca-16504-direktur-utama-ajb-bumiputera-1912-hanya-bisa-pasrah
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Positive

Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Hanya Bisa Pasrah



Redaksi

🕒 Senin, 20 Feb 2023 23:16 WIB



JAKARTA- Memasuki 2023, bisnis asuransi di tanah air mulai megap-megap. Termasuk Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 terpaksa memangkas dana manfaat nasabahnya hingga 50 persen.

Direktur Utama AJB Bumiputera 1912, Irvandi Gustari mengaku pasrah. Kondisi keuangan perusahaannya sudah berdarah-darah. Bahkan, boleh dibilang sulit diselamatkan.

Untuk itu, Bumiputera merencanakan kebijakan Penurunan Nilai Manfaat (PNM), demi melanjutkan operasional perusahaan yang semakin berat. "PNM merupakan jalan tengah yang harus ditempuh perusahaan agar usaha bersama tetap dapat berjalan dan pemegang polis mendapatkan pembayaran klaim yang tertunda dengan nilai yang berkurang," kata Irvandi, dikutip Senin (20/2/2023).

Langkah PNM ini, disebut Irvandi, merupakan langkah terbaik yang harus ditempuh perusahaan demi menyelamatkan dana pemegang polis. Agar AJB Bumiputera 1912 tetap bisa bernafas.

Judul	LifeFest 2023 Siap Manjakan Pecinta Musik Tanah Air Selama Dua Hari Berturut
Nama Media	eranasional.com
Newstrend	LifeFest 2023 dari IFG Life
Halaman/URL	https://eranasional.com/lifest-2023-siap-manjakan-pecinta-musik-tanah-air-selama-dua-hari-berturut
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Positive

LifeFest 2023 Siap Manjakan Pecinta Musik Tanah Air Selama Dua Hari Berturut



Penulis : Faisal Amir — Senin, 20 Februari 2023 | 10:49 pm



JAKARTA, Eranasional.com – LifeFest 2023 siap memanjakan pecinta musik selama dua hari berturut. Untuk merayakan semakin kondusifnya pasca pandemi Covid-19, festival musik ini akan dihelat pada 25-26 Februari 2023 bertempat di Parkir Timur Stadion Gelora Bung Karno Senayan Jakarta.

Dalam LifeFest 2023 ini, 15 artis dan grup band akan menyemarakkan festival musik tersebut. Mereka adalah Isyana Sarasvati, Gigi, Padi Reborn, JKT48, The Changcuters, The Adams, Tipe-X, Fourtwny, Club Dangdut Racun, Reality Club, Coldac dan beberapa performance yang lain. Hal tersebut diungkapkan Ketua Pelaksana LifeFest, Muhammad Triangga saat menggelar jumpa pers di Hotel Atlet Century Jakarta Pusat, Senin (20/2/2023).

“LifeFest 2023 ini digelar untuk pecinta musik dan juga olahraga. Karena dalam festival ini pengunjung tak hanya bisa menikmati musik, namun mereka bisa melakukan aktivitas seru lainnya seperti olahraga untuk menghabiskan waktu di akhir pekan,” ungkap Triangga.

Judul	Komitmen BRI Life Berikan Layanan Terbaik
Nama Media	tribunnews.com
Newstrend	Komitmen BRI Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/images/regional/view/1957923/komitmen-bri-life-berikan-layanan-terbaik
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Positive

Komitmen BRI Life Berikan Layanan Terbaik

Senin, 20 Februari 2023 21:30 WIB

Foto #3



Direktur Pemasaran BRI life Sutadi memberikan sambutan sebelum menyerahkan pembayaran klaim sesuai dengan pertanggungan yang telah dijanjikan kepada ahli waris yang memiliki produk Asuransi Jiwa Davestera senilai nilai pertanggungan Rp. 3.324.211.944 di Sukabumi, Jawa Barat. BRI Life berkomitmen memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada nasabah, agar dapat segera menikmati manfaat solusi proteksi. salah satunya dengan melakukan pembayaran klaim sesuai dengan nilai pertanggungan yang telah dijanjikan. TRIBUNNEWS/HQ

Byline/Fotografer	HQ	Source	HQ
Category	finansial	City	Sukabumi
Credit	HQ	Province	Jawa Barat
		Country	Indonesia
		Copyright	HQ

Judul	Kementerian BUMN Minta Tambah Modal Negara Rp3 T Buat Jiwasraya
Nama Media	cnnindonesia.com
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230220144749-92-915411/kementerian-bumn-minta-tambah-modal-negara-rp3-t-buat-jiwasraya
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Positive

Kementerian BUMN Minta Tambah Modal Negara Rp3 T Buat Jiwasraya

CNN Indonesia

Senin, 20 Feb 2023 16:43 WIB

Bagikan :



Kementerian BUMN meminta penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tunai Sebesar Rp3 triliun untuk menyelesaikan permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia – Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meminta penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tunai Sebesar Rp3 triliun untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan PT Asuransi **Jiwasraya** (Persero).

Padaahal, sebelumnya pemerintah juga telah menggelontorkan PMN sebesar Rp20 triliun. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengatakan persoalan di Jiwasraya belum tuntas karena masih ada aset senilai Rp7,5 triliun yang masih perlu dipindahkan ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

IFG Life sendiri ditugaskan untuk menyelesaikan persoalan yang terjadi di Jiwasraya untuk kemudian dilakukan pengalihan aset dan liabilitas Jiwasraya yang bersifat clean and clear kepada IFG Life.

Lihat Juga :

Bumiputera Prioritaskan Bayar Klaim Dengan Nilai Maksimal Rp5 juta

Tiko, sapaan akrabnya, menyebut pengalihan aset dari Jiwasraya belum tuntas karena memerlukan dana tambahan. Pasalnya, penjualan aset sitaan yang ada juga relatif lambat.

"Kami memutuskan karena OJK (Otoritas Jasa Keuangan) meminta dipercepat untuk menambah PMN Rp3 triliun di tahun ini," ungkapnya dalam rapat kerja bersama Komisi VI DPR RI, Senin (13/2) lalu.

Judul	FWD Insurance Umumkan Pemenang FWD Unstoppable Lucky Draw
Nama Media	kanalindonesia.com
Newstrend	FWD Unstoppable Lucky Draw
Halaman/URL	https://kanalindonesia.com/fwd-insurance-umumkan-pemenang-fwd-unstoppable-lucky-draw/
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Positive

FWD Insurance Umumkan Pemenang FWD Unstoppable Lucky Draw



Jakarta, KANALINDONESIA.COM: 14 Februari 2023 – FWD Insurance menghadirkan FWD Unstoppable Lucky Draw; program undian bagi nasabah yang membeli produk perlindungan FWD Insurance pada periode 10 Juni hingga 31 Desember 2022 dan berkesempatan memenangkan berbagai hadiah spesial bernilai ratusan juta rupiah. Pada tanggal 27 Januari 2023, pengundian secara resmi dilakukan dan disiarkan melalui kanal YouTube FWD Insurance Indonesia.

Chief Human Resources & Marketing Officer FWD Insurance, Rudy Franto Manik menyampaikan, “Sebagai perusahaan asuransi yang berfokus pada kebutuhan nasabah dengan didukung teknologi digital, FWD Insurance berkomitmen dalam memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dipahami, mudah dibeli, mudah diklaim, mudah diakses, dan yang terpenting menyenangkan. Program FWD Unstoppable Lucky Draw ini merupakan persembahan kami sebagai bentuk apresiasi untuk nasabah yang telah memilih FWD Insurance, sebagaimana visi kami dalam mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi.”

Judul	Dirut AJB Bumiputera Minta Maaf karena Pembayaran Polis Tertunda
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/02/20/133500326/dirut-ajb-bumiputera-minta-maaf-karena-pembayaran-polis-tertunda
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Neutral



JAKARTA, KOMPAS.com - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pemegang polis atas tertundanya pembayaran klaim asuransi selama ini.

Direktur Utama (Dirut) **AJB Bumiputera** Irvandi Gustari mengatakan, manajemen sebenarnya ingin agar pembayaran klaim berjalan lancar sesuai dengan yang tertera di polis asuransi.

Namun, kondisi Bumiputera dalam beberapa tahun terakhir belum dapat memenuhi ketentuan ukuran kesehatan keuangan perusahaan asuransi jiwa sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 1/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Bagi Perusahaan Asuransi Berbentuk Badan Hukum Usaha Bersama.

Baca juga: [Ini Skema Pembayaran Klaim Nasabah AJB Bumiputera Pasca-penurunan Nilai Manfaat](#)

Irvandi menjabarkan, berdasarkan laporan keuangan audited tahun 2021, aset Bumiputera tercatat Rp 9,5 triliun dan liabilitas tercatat Rp 32,8 triliun.

"Ada selisih antara aset dan liabilitas mencapai Rp 23,3 triliun, lebih tinggi liabilitas atau kewajibannya," ujar dia dalam keterangan resmi, dikutip Senin (20/2/2023).

Judul	Vale (INCO) Cabut Gugatan Rp208 Miliar Lawan Pengendali Wanaartha!
Nama Media	kabar24.bisnis.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://kabar24.bisnis.com/read/20230220/16/1629792/vale-inco-cabut-gugatan-rp208-miliar-lawan-pengendali-wanaartha
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Neutral



Bisnis.com, JAKARTA – Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (**PN Jaksel**) mengabulkan permohonan pencabutan gugatan PT **Vale Indonesia Tbk** (INCO) terhadap PT Fadent Consolidated Company serta dua orang lainnya yakni Evelina Larasati Fadil dan Manfred Armin Pietruschka.

"Mengabulkan permohonan penggugat tentang pencabutan perkara tersebut," demikian dilansir dari laman resmi PN Jaksel, Senin (20/2/2023).

Sekadar informasi Fadent adalah perusahaan pemegang saham pengendali Wanaartha. Sedangkan Evelina dan Manfred telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus dugaan penipuan **Wanaartha Life**.

Baca Juga : Mengurai Akar Kasus Asuransi Bermasalah: AJB Bumiputera 1912, Kresna Life, Hingga Wanaartha Life

Berdasarkan pengumuman dalam Berita Negara, Fadent juga telah memperbaharui pasal 3 anggaran dasar perusahaan pada Desember 2019. Penyesuaian ini seiring kebijakan pemerintah mengatur ulang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Judul	Menjelang IPO, FWD Group Akuisisi Perusahaan Asuransi Jiwa Malaysia
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Aksi Korporasi FWD
Halaman/URL	https://internasional.kontan.co.id/news/menjelang-ipo-fwd-group-akuisisi-perusahaan-asuransi-jiwa-malaysia
Tanggal Berita	2023-02-20
Sentimen	Neutral

Menjelang IPO, FWD Group Akuisisi Perusahaan Asuransi Jiwa Malaysia

Senin, 20 Februari 2023 | 12:21 WIB | Reporter: Diki Mardiansyah



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. FWD Group Holdings Ltd, sebuah perusahaan asuransi yang dimiliki oleh miliarder Hong Kong, Richard Li, telah sepakat untuk membeli mayoritas saham perusahaan asuransi asal Malaysia, Gibraltar BSN Life Bhd.

Akuisisi ini memungkinkan FWD memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar di Asia Tenggara menjelang rencana penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO) FWD.

Seperti dilansir Bloomberg, Senin (20/1), FWD bersama dengan sekelompok investor akan membeli 70% saham Gibraltar BSN dari anak perusahaan Prudential Financial Inc. Transaksi ini akan memungkinkan FWD untuk masuk ke pasar asuransi jiwa di Malaysia.

Di sisi lain, Bank Simpanan Nasional Bhd (BSN Life Bhd) akan tetap memegang 30% saham di Gibraltar BSN.